

**POLA INTERAKSI SUPORTER SEPAKBOLA DI INDONESIA**  
**(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah**  
**Jakarta)**

**SKRIPSI**  
Program Sarjana (S-1)  
Jurusan Sosiologi



Oleh:  
**Septi Mawar Sari**  
**1506026063**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**SEMARANG**  
**2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 1 (Satu) Eksemplar  
Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada.  
Yth. Ibu Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
UIN Walisongo Semarang  
di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Septi Mawar Sari

NIM : 1506026063

Jurusan : Sosiologi

Judul Skripsi : POLA INTERAKSI SUPORTER SEPAKBOLA DI INDONESIA

(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta)

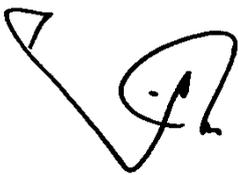
Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera di ujikan. Demikian, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Semarang, 13 Desember 2021

Pebimbing,

Bidang Substansi Materi



Drs. Sugiarmo, M.Si

NIP:195710131986011001

Tanggal: November 2021

Bidang Metodologi & Tata Tulis



Endang Supriyadi, M.A

NIP:198909150000003101

Tanggal: November 2021

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI  
POLA INTERAKSI SUPORTER SEPAKBOLA DI INDONESIA  
(Studi pada komunitas Suporter Persija Jakampus Universitas  
Muhammadiyah Jakarta)**

Disusun Oleh:

**SEPTI MAWAR SARI**

1506026063

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi pada tanggal 22 Desember 2021 dan  
dinyatakan LULUS

Susunan Dewan  
Penguji



Ketua

Dr. Ahwan Fanani

NIP. 197809302003121001

Penguji I

Dr. Akhriyadi Sofian, M.A

NIDN. 2022107903

Pembimbing I

Drs. Sugiarto, M.Si

NIP. 195710131986011001

Sekretaris

Drs. Sugiarto, M.Si

NIP. 195710131986011001

Penguji II

Ririh Megah Safitri, M.A

NIP. 199209072019032018

Pembimbing II

Endang Supriadi, M.A

NIDN. 2015098901

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septi Mawar Sari

NIM : 1506026063

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia (Studi pada komunitas suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta)” adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Semarang, 13 Desember 2021

Yang menyatakan ,



Septi Mawar Sari

NIM. 1506026063

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan secara tulus kepada Umi saya perempuan terhebat dalam hidup saya, kepada nenek saya perempuan yang selalu kebersamai saya, kepada almarhum ayah saya yang pernah memotivasi saya untuk kuliah, kepada kakak saya yang telah mendukung dengan sungguh-sungguh agar skripsi ini segera selesai, kepada semua saudara-saudara dan teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia (Studi pada komunitas suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta)”. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti panjatkan kepada pemimpin umat Islam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menjadi umat yang berakhlakul karimah, berpengetahuan dan berintelektual.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial S1 (S.Sos) pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan. Sebagai wujud syukur, pada kesempatan ini peneliti menghaturkan segenap rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Yang terhormat Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku penanggung jawab penuh terhadap proses perkuliahan di lingkungan UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Misbah Zulfa Elizabeth, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Dr. H. Moch. Parmudi, M.Si, dan Akhriyadi Sofyan, M.A, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberi berbagai pengarahan dan nasihat khususnya dalam hal pelaksanaan perkuliahan.
4. Dr. Sugiarto M.Si, selaku Dosen Pembimbing I dan Endang Supriadi, M.A, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan tulus telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran

untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman sehingga peneliti mendapatkan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
6. Seluruh Civitas Akademika dan Staf Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang.
7. Pembina, ketua umum Jakampus Persija, pengurus, anggota dan alumni Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dan simpatisan yang telah menjadi informan dan semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga keikhlasan dan perjuangan kita senantiasa diberkahi.
8. Teristimewa untuk orang tua dan keluarga peneliti, Sugiarti yang telah berjuang dengan ikhlas serta mencurahkan cinta dan kasih sayangnya sepanjang masa kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di FISIP. Terima kasih telah menjadi teman berbagi cerita yang sangat baik, serta memberi dukungan, bantuan dan kebersamaan selama peneliti berjuang di kota perantauan, Semarang.
10. Teman seperjuangan di Sosiologi A dan B 2015, kelas terbaik yang pernah saya temui. Terima kasih banyak untuk dukungan, canda tawa dan suka duka selama ini. Sukses untuk kita semua. Kalian takkan terganti dan akan selalu indah terkenang sepanjang masa.

Akhirnya teriring salam ta'dzim dan doa tulus peneliti haturkan kepada segenap insan yang terlibat dalam proses belajar peneliti. Semoga penelitian ini dapat memberikan secercah sinar terang atas dialektika keilmuan yang semakin maju kelak. Kurang lebihnya mohon maaf. Terima kasih

Semarang, 13 Desember 2021

Peneliti

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI**

Skripsi, November 2021

**Septi Mawar Sari (1506026063)**

**POLA INTERAKSI SUPORTER SEPAKBOLA DI INDONESIA**

**(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta)**

**ABSTRAK**

Interaksi sosial pada kelompok suporter didasari oleh rasa fanatisme berlebih kepada tim mereka, meskipun fanatisme tersebut berbeda-beda disesuaikan dengan daerahnya masing-masing, bagus tidaknya permainan, dan terkadang hanya sekedar mengikuti saja. Penelitian ini menjadi penting dan harus dilakukan karena untuk mengungkapkan dengan jelas pola interaksi antar suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Selama ini tidak banyak yang tahu tentang bagaimana keadaan sesungguhnya dari komunitas suporter sepakbola, sebagian orang hanya mengetahui dari media atau sumber lain yang terkadang kurang benar. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, peneliti merasa bahwa kualitatif deskriptif cocok dengan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk interaksi sosial antar suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi interaksi antar suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mereka sangat baik dalam berinteraksi antar sesama anggota, mereka melakukan interaksi secara langsung dan tidak langsung. Bagusnya interaksi yang dibangun mereka membuat mereka tetap eksis dari tahun 2010 yaitu tahun berdirinya Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta hingga sampai saat ini masih tetap eksis. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam melakukan pola interaksi antar sesama anggota. Faktor imitasi, faktor sugesti, faktor identifikasi dan faktor simpati menjadi faktor mereka dalam melakukan interaksi sosial.

Kata kunci: Pola Interaksi, Suporter Sepakbola, Jakampus UMJ.

## DAFTAR ISI

<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori .....	16
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	26
A. Definisi Konseptual.....	26
B. Teori Interaksionisme Simbolik.....	31
<b>BAB III GAMBARAN UMUM JAKAMPUS UNIVERSITAS</b>	
<b>MUHAMMADIYAH JAKARTA</b> .....	35
A. Sejarah berdirinya Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta .....	35
B. Kondisi Geografis keberadaan Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.....	41
<b>BAB IV BENTUK INTERAKSI SOSIAL ANTARA SUPORTER</b>	
<b>PERSIJA JAKAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH</b> <b>JAKARTA</b> .....	46
A. Bentuk Kontak Sosial Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.....	48

B. Bentuk Komunikasi Sosial Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.....	54
<b>BAB V FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTERAKSI ANTAR SUPPORTER PERSIJA JAKAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA.....</b>	<b>60</b>
A. Imitasi.....	60
B. Sugesti.....	62
C. Identifikasi.....	65
D. Simpati.....	66
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Universitas Muhammadiyah Jakarta.....	41
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil observasi penelitian .....	77
2. Hasil wawancara penelitian .....	80
3. Hasil catatan lapangan .....	89
4. Surat-surat penelitian .....	90
5. Foto-foto sebelum penelitian .....	96
6. Foto-foto saat penelitian .....	100
7. Daftar riwayat hidup .....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Yang membedakan manusia dengan makhluk Tuhan yang lainnya yaitu bahwa manusia memiliki akal dan pikiran. Sebagai makhluk biologis manusia memiliki banyak potensi yang bisa diberdayakan dan dikembangkan. Sedangkan sebagai makhluk sosial manusia selalu berkeinginan untuk hidup berdampingan dengan orang lain (Cohen, 1992: 89). Dari lahir hingga akhir hidupnya, manusia hidup secara berkelompok. Sejak manusia lahir dia dibantu oleh orang lain, dalam perjalanannya menuju proses dewasa manusia di dampingi dan diarahkan oleh orangtuanya. Selain itu dia juga membutuhkan bantuan dan dukungan dari orang lain untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Bantuan dari orang lain membuat manusia bisa menggunakan tangannya, bisa berkomunikasi atau berbicara, dan bisa mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan dalam dirinya. Sebagai makhluk sosial manusia selalu mengadakan interaksi dengan manusia lainnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas dalam hidupnya.

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, interaksi sosial akan menciptakan kehidupan bersama-sama (Nanang, 2014: 75). Tanpa adanya interaksi sosial tidak akan terjadi pergaulan manusia dengan manusia lainnya. Terjadinya interaksi sosial akan menghasilkan aktivitas sosial kemasyarakatan. Interaksi sosial merupakan dasar terjadinya aktivitas sosial (Nanang, 2014: 77). Salah satu sifat manusia adalah keinginannya untuk hidup bersama-sama dengan manusia lainnya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya manusia harus hidup secara bersama-sama atau yaitu manusia antar sesama manusia atau antara manusia dengan kelompok. Melalui hubungan itu akan tersampaikan maksud, tujuan, dan keinginannya masing-masing. Sedangkan

untuk mencapai keinginan tersebut harus diwujudkan dengan tindakan melalui hubungan timbal balik dan saling melengkapi (Basrowi, 2005:138).

Di dalam pengantar sosiologi, interaksi sosial merupakan kunci dalam semua kehidupan sosial masyarakat (Soekanto 2012: 55). Jika tidak ada interaksi atau komunikasi antar sesama manusia dengan manusia lain, maka tidak akan tercipta kehidupan secara bersama-sama. Jika hanya fisik yang saling berhadapan antara satu sama lain, tidak dapat menghasilkan suatu bentuk kelompok sosial yang dapat saling berinteraksi. Maka dari itu dapat disebutkan bahwa interaksi merupakan dasar dari suatu proses sosial karena tanpa adanya interaksi sosial, maka kegiatan-kegiatan antar satu individu dengan yang lain tidak dapat disebut sebagai interaksi.

Yang mendasari interaksi sosial pada kelompok suporter adalah rasa fanatisme berlebih kepada tim mereka, meskipun fanatisme tersebut berbeda-beda disesuaikan dengan daerahnya masing-masing, bagus tidaknya permainan, dan terkadang hanya sekedar mengikuti saja. Terdapat dua interaksi pada kelompok suporter yaitu interaksi dalam bentuk konflik dan kerjasama. Interaksi konflik berupa anarkisme dan kerusuhan sedangkan interaksi kerjasama berupa hubungan baik antar suporter dan dengan suporter lain (Suroso, et al. , 2010:23-27).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, komunitas suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta juga mempunyai pola interaksi tersendiri antar sesama anggota atau antar sesama komunitas suporter lain yang ada disekitarnya. Antar sesama anggota, Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan interaksi dengan anggota sendiri, anggota Jakampus kampus lain, dan anggota The Jakmania disekitar kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Ada beberapa komunitas suporter lain di Jakarta, Depok, Bogor, Tangerang, dan Bekasi yang bersinggungan dengan Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu: komunitas suporter sepakbola

Aremania Malang, North Jak Persitara Jakarta Utara, Viola Persita Tangerang, Viking Bogor Persib Bandung, dan Kabomania Bogor.

Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta berdiri pada tanggal 19 November 2010, didirikan oleh ArifMaulana (FAI), Arihan (FISIP), Lutfi (FISIP), dan lain-lainnya. Ketika itu mereka berkomunikasi melalui media sosial bertujuan untuk mendirikan komunitas kampus yang didalamnya terdiri dari para pencinta Persija dengan nama Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Setelah Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta berdiri kemudian mereka berkordinasi dengan JAKAMPUS PUSAT untuk meminta izin pendirian. Setelah berdiri Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta sempat vakum dan mulai aktif lagi pada Tahun 2014 diinisiasi oleh beberapa orang yaitu Cimay, Nurrohman, Ahmad Bahrul, dan Ucon dengan meminta izin kepada ketua yang sedang menjabat yaitu Riz ky Mekaria, berdasarkan observasi peneliti.

Berikut adalah urutan Ketua Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dari pertama berdiri hingga sekarang:

1. Tahun 2010 – 2012 Lutfi(FISIP)
2. Tahun 2012 - 2013 Arif Maulana(FAI)
3. Tahun 2013 - 2014 Rizky Mekaria(FEB)
4. Tahun 2014 - 2015 Reza Febrian(FEB)
5. Tahun 2015 - 2016 Ahmad Bahrul(FAI)
6. Tahun 2016 – 2017 Nurrohman(FAI)
7. Tahun 2017 – 2018 Aris Purwanto(FAI)
8. Tahun 2018 – 2020 Adi Setiawan (FAI)
9. Tahun 2020 – 2021 Muhammad Rafi Aulia Hadi (FEB)

Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta sejak tahun 2014 hingga sekarang meskipun tergolong organisasi ekstra kampus tetapi sangat aktif dan eksis di kampus. Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta selalu mengadakan Kopdar (kopi darat) rutin satu minggu sekali, Nobar (nonton bareng) ketika ada pertandingan Persija, diskusi-diskusi, futsal bersama dengan Jakampus lain, pelatihan dan seminar tentang sepakbola, acara musik khusus Persija, dan masih banyak kegiatan lain yang dijalankan oleh Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Susunan kepengurusan tersebut diperoleh berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan.

Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta pernah mengadakan acara musik yang didukung oleh pimpinan rektorat dan fakultas dan dihadiri 3500 Jakmania se Dejabotabek. Padahal Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta bukan merupakan suatu organisasi intra ataupun ekstra tetapi mampu mengadakan acara musik yang dihadiri ribuan Jakmania. Hal itu membuat peneliti tertarik untuk melakukan riset tentang Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Peneliti ingin mengetahui bagaimana cara mereka tetap eksis padahal di lingkungan kampus atau akademisi, sedangkan organisasi mereka bukan merupakan organisasi intra ataupun ekstra kampus dan tidak ada kaitannya sama sekali dengan kegiatan akademisi namun mereka mampu eksis sampai saat ini. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana cara mereka berinteraksi dengan sesama anggotanya, bagaimana mereka mendirikan sebuah organisasi yang bukan intra ataupun ekstra kampus tetapi selalu mendapatkan perhatian bahkan dukungan dari pihak fakultas itu sendiri setiap mereka akan melakukan kegiatan.

Terdapat dua bentuk interaksi sosial kelompok suporter sepakbola yaitu interaksi yang berupa konflik dan juga interaksi yang berupa kerjasama dengan orang lain (Suroso, et al. , 2010: 23-27), sehingga di dalam studi ini penulis mengambil tema: “Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia (Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus

Universitas Muhammadiyah Jakarta)” untuk mengetahui dan menelaah pola interaksi yang terjadi antar anggota Komunitas Suporter Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta, apakah terjadi pola interaksi dalam bentuk konflik atau terjadi pola interaksi dalam bentuk kerjasama.

Penelitian ini menjadi penting dan harus dilakukan karena untuk mengungkapkan dengan jelas pola interaksi antar suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Selama ini tidak banyak yang tahu tentang bagaimana keadaan sesungguhnya dari komunitas suporter sepakbola, sebagian orang hanya mengetahui dari media atau sumber lain yang terkadang kurang benar. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat mengungkap tentang pola interaksi suporter dan juga hal-hal lain seperti kendala/persoalan yang sering muncul di antara para suporter bola yang berbeda cara pandang dan prinsip. Kedepan agar masyarakat tidak lagi mengklaim negatif terhadap para suporter sepakbola yang ada di Indonesia. Karena sesungguhnya tidak ada yang salah dengan menyukai dan mendukung olah raga di Indonesia, semua orang tahu bahwa olah raga sangat berguna dan bermanfaat bagi kesehatan jasmani dan rohani.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk interaksi sosial antar suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi interaksi antar suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana bentuk interaksi sosial antar suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi interaksi antar suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi suporter, memberikan sumbangan pemikiran bagisuporter sepakbola tentang pola interaksi sesama suporter sepakbola di Indonesia.
- b. Bagi masyarakat, meberikan gambaran kepada masyarakat tentang pola interaksi suporter dengan anggotanya supaya masyarakat mengetahui bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan suporter tidak selalu negatif.
- c. Bagi akademika, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan literasi penelitian dalam bidang studi Sosiologi FISIP UIN Walisongo Semarang.
- d. Bagi penulis, penelitian ini sangat diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki oleh penulis.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, agar ada penelitian lebih lanjut perihal interaksi sesama suporter, hal ini menjadi penting karena banyak telaah nilai sosial didalamnya.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Beberapa penelitian-penelitian yang mengkaji dan membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan suporter sepakbola. Dalam penelitian ini peneliti ingin menunjukkan dan membahas sisi lain dari suporter dan sepakbola dengan merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berikut adalah tinjauan pustaka berkenaan dengan judul skripsi yang diambil oleh peneliti:

### 1. Pola interaksi

Pertama, karya yang dihasilkan oleh Tulus Muliawan (2013), dalam skripsi yang berjudul *“Pola Komunikasi Kelompok Suporter Bola dalam Membentuk Kohesivitas (Studi Kasus pada The Jakmania UNJ)”*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa The Jakmania UNJ selalu menerapkan komunikasi yang baik dan intensif untuk meningkatkan kohesivitas pada kelompok mereka. Kohesivitas kelompok tersebut terlihat dari kekompakkan dan solidaritas yang terjalin di antara para anggota kelompok tersebut. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa komunikasi mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan kohesivitas kelompok.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan nanti yaitu sama-sama membahas mengenai pola interaksi suporter Persija yaitu The Jakmania, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah mengenai fokusnya, dalam penelitian ini berfokusnya pada pola komunikasi internal dalam membentuk kohesivitas yang terjadi di dalam komunitas suporter bola The Jakmania UNJ saja, sedangkan dalam penelitian yang akan penulis teliti yaitu akan membahas mengenai pola interaksi yang terjadi secara internal dan eksternal komunitas suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta antar sesama anggota (Muliawan, 2013).

Kedua, karya yang diteliti dan ditulis oleh Dosta Taruli Gabe (2017), dalam skripsi dengan judul *“Pola Komunikasi Suporter Sepakbola AC Milan Indonesia (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Milanisti Sezione Tangerang)”*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat dua macam komunikasi yang terjadi di dalam kelompok suporter Milanisti Sezione Tangerang yaitu komunikasi dalam kelompok dan komunikasi secara interpersonal. Hampir seluruh proses komunikasi yang terjadi bersifat non-formal (tidak resmi). Komunikasi internal antara pengurus dengan anggota kelompok suporter Milanisti Sezione Tangerang dilakukan melalui

komunikasi langsung yaitu tatap muka (bertemu). Sedangkan pada proses komunikasi eksternal berupa komunikasi kelompok yang bersifat formal dan langsung (tatap muka), contohnya terjadi pada saat kegiatan FORKAS (Forum Komunikasi Antar Suporter).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian kedepannya akan penulis lakukanyaitu sama-sama membahas tentang pola interaksi suporter sepakbola secara eksternal dan internal, yaitu sama-sama membahas mengenai pola interaksi antar sesama anggota, sedangkan perbedaannya adalah di dalam penelitian ini pola komunikasi eksternal terjadi hanya ketika di dalam kegiatan formal saja tetapi pola interaksi secara eksternal yang akan penulis teliti akan meneliti tidak saja pada kegiatan formal tetapi juga dalam kegiatan non-formal antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Ketiga, karya yang ditulis oleh Harfiyanto, D., Budi Utomo, C., & Budi, T dalam artike *Journal of Educational Social Studies* Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Semarang (SMAN 1 Semarang) Nomor 4 Volume 1 Tahun 2015 dengan judul, “POLA INTERAKSI SOSIAL SISWA PENGGUNA GADGET DI SMA N 1 SEMARANG”. Hasil penelitian, adalah didapatkannya gambaran pola interaksi sosial, siswa lebih memilih menggunakan gadget dan jika tidak ditanggapi baru siswa bertemu dengan orang yang dimaksud, bentuk-bentuk interaksi yang terjadi melalui interaksi menggunakan gadget dapat menjadi dua, proses asosiatif dan proses disasosiatif. Proses asosiatif bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi menggunakan gadget, siswa banyak melakukan kerjasama mengerjakan tugas, pekerjaan rumah, bertukar informasi, sedangkan proses disasosiatif yaitu konflik, tidak pernah ada konflik yang serius, yang terjadi hanya sebatas perbedaan pendapat serta salah paham

yang dapat diselesaikan langsung oleh siswa. Dampak negatif dari penggunaan gadget adalah siswa menjadi lupa waktu.

Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti tulis adalah sama-sama menentukan gambaran pola interaksi social yang akan digunakan dalam berinteraksi sehari-hari dengan sesama. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis ajukan adalah penelitian berfokus pada pola interaksi antar individu saja sedangkan penelitian yang akan peneliti ajukan adalah membahas mengenai gambaran dan menentukan pola interaksi tidak hanya antara individu dengan individu tetapi individu dengan kelompok.

Keempat, karya yang ditulis oleh Moh. Fajar Kurniawan dalam artikel Jurnal Undergraduate S1 Thesis Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2019 dengan judul, "*POLA KOMUNIKASI KELOMPOK SUPORTER SEPAKBOLA(Studi Pada Suporter Bola Chelsea Indonesia Suporter Club GRESIK (CISC)*". Hasil penelitian ini adalah terdapat pola komunikasi yang menunjukkan adanya beberapa peran pada setiap anggotanya. Selain itu pola komunikasi yang terbentuk adalah dua klik dalam jaringan grup Gresik Chelsea Indonesia Suporter Club (CISC) yaitu pola Y pada klik pertama dan pola Roda pada klik kedua. Hasil penelitian didasarkan pada draft wawancara yang kemudian dimasukkan ke dalam tabel matriks dan terbentuk pola komunikasi. Peneliti menyimpulkan bahwa faktor terbentuknya pola komunikasi adalah seringnya penggunaan anggota kelompok secara rutin dan aktifnya penggunaan media sosial yang mereka gunakan sebagai alat komunikasi sesama anggota.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti ajukan adalah sama-sama membahas mengenai pola komunikasi atau pola interaksi salah satu suporter sepakbola di Indonesia dan sama-sama meneliti tentang interaksi antar sesama anggota. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

peneliti ajukan adalah subjek penelitiannya yaitu penelitian ini meneliti suporter bola Chelsea yang ada di Gresik sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai suporter bola Indonesia yaitu Persija dengan nama suporternya Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yang keberadaanya berada di lingkungan akademisi yaitu di lingkungan kampus.

## 2. Suporter sepakbola

Kelima, karya yang ditulis oleh Ubaid Ridho dalam artikel Jurnal Undergraduate S1 Thesis Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2020 dengan judul, “*SUPORTER BONEK MANIA DALAM BINGKAI DETIK.COM*”. Hasil penelitian adalah Identifikasi Masalah, detik.com membingkai konten berita tentang bonek pendukung tidak memberitakan kronologis lengkap sesuai fakta yang terjadi di lapangan dengan jelas. Tafsir Causal, detik.com membangkitkan semua pendukung Bonek yang memulai masalah. Penghakiman Moral, Hedline Suporter Bonek Mania berada di balik pergolakan. Treatment Recommendation, harus seimbang dari isi berita di kemasan, dan fakta di lapangan tentang orang yang pertama kali membuat konflik harus ditulis.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti ajukan adalah sama-sama melakukan penelitian tentang suporter bola Indonesia. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti ajukan adalah didalam penelitian ini membahas tentang identifikasi masalah suporter dengan salah satu media sedangkan penelitian yang akan peneliti ajukan adalah mengenai gambaran pola interaksi suporter bola di Indonesia.

Keenam, karya yang ditulis oleh Bayu Wicaksono dalam artikel Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gunadharma Tahun 2018 dengan judul, “*KOHESIFITAS SUPORTER TIM SEPAKBOLA PERSIJA*”. Hasil penelitian ini

adalah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tampak adanya kohesivitas individu dalam kelompok kecil The Jakmania, hal tersebut dapat dilihat dari: a. Aktifitas kelompok dalam komunitas (main bola bareng, berkumpul setiap hari, bakti sosial dan nonton bola bareng). b. Aktifitas kelompok kecil (pulang pergi bersama saat menonton pertandingan, patungan untuk menyewa kendaraan). c. Proses pengambilan keputusan (berdiskusi, solusi, pengambilan keputusan). d. Identitas kelompok (Warna, tulisan, logo-logo, atribut Persija) e. Kohesivitas kelompok di luar lapangan (proses menumbuhkan keterikatan, aktifitas sebelum pertandingan, aktifitas setelah pertandingan, tempat berkumpul, mencari kendaraan, menaiki kendaraan, menyanyikan yel-yel, membeli air dan rokok, tegur sapa, menuju tempat parkir, perjalanan pulang, membahas pertandingan). f. Kohesivitas kelompok di lapangan (bentuk dukungan, aktifitas ketika pertandingan, mencari Jak lain, bergabung dengan Jak lain, bernyanyi bersama, merayakan gol, merayakan kemenangan). Selain melihat kohesivitas, peneliti juga menemukan faktor-faktor yang menyebabkan kohesivitas individu dalam kelompok kecil The Jakmania adalah: a. Latar belakang kelompok (jumlah anggota, teman nongkrong, tujuan yang sama). b. Aktifitas dan kegiatan kelompok (main bola bareng, satu lingkungan, main bola, bakti sosial, nonton bola). c. Kebersamaan kelompok (proses menumbuhkan keterikatan, saling membantu, saling menolong).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti ajukan adalah sama-sama membahas mengenai suporter bola Persija yaitu The Jakmania. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti ajukan adalah penelitian ini membahas mengenai kohesivitas kelompok suporter Persija secara detail yaitu kohesivitas masing-masing individu didalam kelompok kecil The Jakmania sedangkan penelitian yang akan peneliti ajukan yaitu mengenai pola interaksi antar

sesama individu atau antar individu dengan kelompok didalam organisasi suporter Persija yang berada dikampus yaitu Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Ketujuh, karya yang ditulis oleh Yovita Sabarina Sitepu dalam Jurnal Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor 4 Volume 1 Tahun 2011 dengan judul, “*konstruksi identitas suporter sepakbola di Indonesia (studi kasus pada kelompok suporter the jakmania)*”. Penelitian ini menghasilkan simbol-simbol tertentu yang kemudian dikenakan oleh jakmania sebagai tanda saat berinteraksi dengan yang lain. Bentuk simbol-simbol tersebut seperti topi berlogo Persija, kaos warna oranye, syall Persija, stiker Persija, Jaket Persija dan lain-lainnya. Pada kehidupan sehari-harinya anggota Jakmania tidak pernah melepaskan atribut tersebut. Atribut tersebut bukan merupakan simbol biasa tetapi merupakan wujud kebanggaan dan kecintaan terhadap Club Persija Jakarta.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis telaah yaitu di dalam penelitian ini memfokuskan pada konstruksi identitas kelompok suporter The Jakmania sehingga tidak terlalu membahas mengenai pola interaksi kelompok suporter. Sedangkan persamaannya adalah di dalam penelitian ini menggunakan teori interaksionime simbolik yaitu teori yang akan penulis gunakan dalam penelitian yang akan di teliti, karena menggunakan teori interaksionisme simbolik maka hasil penelitian ini menggambarkan beberapa pola interaksi kelompok suporter The Jakmania dalam mengkonstruksikan identitasnya.

Kedelapan, karya yang ditulis oleh Aditya (2019), dalam skripsi , dengan judul “*Perilaku Fanatisme Suporter Jakmania Usia 10 – 12 Tahun di Sawangan Depok)*”, hasil penelitian ini yaituperilaku fanatisme ini sudah sampai anak – anak dan tidak dapat dihentikan penyebarannya untuk itu harus diberikan bimbingan dan pendidikan tentang perilaku fanatisme yang baik dan tidak. Perilaku fanatisme yang dilakukan

anak usia 10-12 tahun jika sudah menyukai hal yang membuat senang itu bisa melakukan apa saja halnya seperti mempunyai banyak atribut Persija seperti jersey, stiker, syal, foto, dan bendera Persija Jakarta dan anak tersebut timbullah rasa ingin untuk mendukung tim keintaan dengan menyaksikan secara langsung menonton di stadion saat Persija Jakarta berlaga. Ketika subjek peneliti melihat mereka melakukan aktivitas untuk menonton Persija Jakarta bertanding di stadion dari situ timbullah rasa ingin menyaksikan secara langsung untuk menonton di stadion saat Persija Jakarta berlaga. Dari situlah subjek semakin ingin menjadi *suporter* Persija Jakarta yaitu Jakmania. Oleh sebab itu faktor orang terdekat sangat berpengaruh untuk selalu bisa mengajari atau mengawasi perilaku yang dapat dilakukan atau yang tidak baik untuk dilakukan. Karena di anak seusia atau sebaya mereka itu sangat gampang menirukan hal-hal yang dilihat dan didengar olehnya. Jika kalau tidak damping nantinya akan membuat perilaku yang anarkis. Agar anak terhindar dari lingkungan yang negatif perlu awasan dan arahan orang tua di rumah diberikan pendidikan untuk si anak dalam mengambil keputusan terhadap sesuatu tentang yang dapat dilakukan dan yang tidak dapat dilakukan, dan bagaimana perilaku yang menyimpang dan yang tidak menyimpang. Hal tersebut supaya anak mendapatkan perilaku yang baik supaya kelak masa depannya tidak terjerumus pada hal-hal yang negatif.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis kerjakan nanti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aditya membahas detail dan sungguh-sungguh tentang fanatisme suporter Persija yaitu The Jakmania sedangkan penulis fokus pada interkasi sosial antar suporter Persija dan dengan suporter dari club lainnya. Perbedaannya lagi pada usia yaitu Aditya meneliti suporter Persija yang merupakan siswa dari Sekolah Dasar sedangkan penulis meneliti suporter Persija yang sudah remaja/dewasa. Sedangkan persamaan pada kedua penelitian ini yaitu kedua

penelitian ini membahas dan mengkaji tentang suporter dari club Persija Jakarta yaitu The Jakmania.

Kesembilan, karya yang ditulis oleh Mufti Rizky Ramdhani Besa dalam artikel Jurnal S1 Thesis UNPAS Tahun 2016 dengan judul, “*PENGARUH HOOLIGANISME TERHADAP GAYA HIDUP PARA SUPORTER SEPAKBOLA INDONESIA*”. Hasil penelitian ini adalah Menyebarnya hooligan keseluruh dunia ini tidak lepas dari globalisasi yang terjadi, dimana akses internet saat ini sangat mudah sehingga dengan cepat hooligan ini menyebar ke seluruh dunia. Adapun tujuan dari tema yang diambil penulis bertujuan untuk mengetahui tingkah laku hooligan di dunia dan efeknya terhadap suporter sepakbola di Indonesia. Selain itu juga penulis ingin mengetahui sampai sejauh mana pengaruh hooliganisme yang masuk ke suporter sepakbola Indonesia serta gaya hidup para suporter sepakbola di Indonesia yang dipengaruhi oleh para hooligan. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pengaruh hooligan terhadap para suporter sepakbola di Indonesia sangatlah besar kita dapat melihat bagaimana saat ini pertandingan sepakbola di Indonesia hampir selalu penuh oleh suporter yang menyaksikan langsung ke stadion yang memperlihatkan bahwa saat ini suporter Indonesia lebih fanatik daripada tahun-tahun sebelumnya. Gaya menyaksikan pertandingan hooligan pun mulai ditiru oleh para suporter sepakbola di Indonesia seperti bernyanyi dan menari selama pertandingan, pengibaran bendera besar dan spanduk-spanduk yang dipasang dipinggir lapangan, penggunaan flare, serta gaya casuals para hooligan saat ini mulai melekat pada suporter sepakbola Indonesia. Melihat itu semua, saat ini budaya hooligan sudah melekat dan menjadi trend pada suporter sepakbola Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti ajukan adalah sama-sama meneliti tentang suporter bola di Indonesia. Sedangkan perbedaannya

dengan penelitian yang akan peneliti ajukan adalah penelitian ini meneliti tentang pengaruh gaya hidup suporter bola, penelitian juga tidak spesifik menyebutkan tentang suporter mana tetapi penelitian ini membahas tentang aliran atau salah satu jenis gaya suporter yaitu mengenai hooligan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti kaji yaitu lebih spesifik tentang suporter bola Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Kesepuluh, karya yang ditulis oleh Ilham Dwi Permana Putra dalam artikel Jurnal Undergraduate thesis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Tahun 2020 dengan judul, “*PERSEPSI SUPORTER BOLA PADA PROGRAM ACARA TV MATA NAJWA EPISODE PSSI BISA APA? (STUDI PADA SUPORTER BOLA BONEK)*”. Hasil penelitian ini adalah dari hasil yang telah didapat melalui wawancara mendalam peneliti menemukan bahwa bahwa program acara MATA NAJWA episode PSSI BISA APA? merupakan program yang dapat dengan mudah diserap informasinya, sehingga setiap individu yang telah menyaksikan tayangannya akan bertambah wawasannya. Ini menjadikan program acara Mata Najwa banyak diminati oleh khalayak. Peneliti juga menyimpulkan bahwa setelah tayangan program acara tersebut, kasus mafia bola sedikit-demi sedikit terungkap. Itu dikarenakan kelima informan mengatakan bahwa program acara MATA NAJWA episode PSSI BISA APA? memiliki pengaruh yang signifikan dalam memberantas mafia bola Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti ajukan adalah sama-sama meneliti tentang suporter bola di Indonesia. Sedangkan perbedaannya adalah sangat jauh berbeda dengan penelitian yang akan peneliti ajukan karena peneliti akan meneliti mengenai pola interaksi antar sesama anggota suporter Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta sedangkan didalam penelitian ini membahas mengenai induk organisasi sepakbola Indonesia yaitu PSSI yang bertujuan

untuk mengungkap isue-isue mafia yang ada di sepakbola Indonesia. Jakampus adalah suporter yang hanya mendukung Persija, sedangkan PSSI menaungi seluruh club sepakbola yang ada di negara Indonesia.

## **E. Kerangka Teori**

### **Teori Interaksionisme Simbolik**

Karakter dasar dari teori interaksionisme simbolik yaitu hubungan yang terjadi secara alamiah antara manusia dalam kehidupan masyarakat dan antara masyarakat dengan para individu-individu (Arisandi, 2014: 193). Contoh dalam penggunaan teori interaksionisme simbolik yaitu tentang bagaimana saat makan yang artinya merupakan dorongan keinginan untuk makan dan juga ada makna budaya tertentu dari aktivitas makan tersebut. Lebih jauh tentang aktivitas makan dapat diterjemahkan pada kondisi khusus dimana orang-orang melakukan cara, perilaku, proses, situasi, dan waktu yang tidak sama (Bogdan dan Biklen dalam Arifin, 1994: 52).

Penulis menggunakan teori interaksionisme simbolik untuk memecahkan segala persoalan yang ada di penelitian ini. Dalam jurnal Dadi Ahmadi (2008) George Herbert Mead sangat mengagumi kemampuan manusia dalam menertejemahkan simbol-simbol. Menurut Mead orang akan melakukan sebuah Tindakan-tindakan jika melihat simbol tertentu, apalagi simbol yang dikenalnya. Penekanan teori ini adalah pada interaksi dan simbol yang akan menentukan antara teori yang fokusnya pada personal atau sosial. Dapat dikatakan bahwa teori ini mendasarkan pada ide individual dan ide masyarakat.

Tujuh asumsi menurut (West & Turner, 2008: 104) tentang interaksionisme simbolik:

1. Manusia bertindak berdasar hasil dari interaksinya dengan orang lain. Hal ini sama dengan yang dilakukan oleh anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta bahwa mereka berinteraksi dengan orang lain menggunakan simbol-simbol identitas

mereka seperti memakai baju anggota resmi berlogo Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

2. Makna diciptakan dalam interaksi antar Manusia. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mereka memakai baju anggota resmi yang berlogo Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta sehingga orang lain memaknai bahwa mereka adalah suporter bola.
3. Makna dimodifikasi melalui sebuah proses interpretif. Seperti yang dilakukan oleh Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta ketika mereka terbiasa memakai atribut baju berwarna orans dan berlogo Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta kemudian mereka melakukan perubahan desain baju identitas mereka dengan mengubah warna baju.
4. Interaksi dengan orang lain di sekitar atau masyarakat adalah cara individu dalam mengembangkan konsep diri. Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mengembangkan organisasi mereka dengan cara melakukan kerjasama dengan kelompok suporter lain atau kelompok masyarakat.
5. Konsep diri menciptakan sebuah motif yang penting dalam berperilaku. Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan interaksi dengan kelompok suporter lain atau kelompok masyarakat lain untuk melakukan kerjasama atau untuk mengajak orang lain untuk bergabung dengan mereka.
6. Proses budaya dan proses social masyarakat dapat mempengaruhi orang-orang dan kelompok. Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta berbeda dengan The Jakmania yang ada di luar Jakarta karena terdapat perbedaan budaya di Jakarta dan di luar Jakarta sehingga dapat mempengaruhi perilaku Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam bersosial.

7. Struktur sosial dihasilkan melalui interaksi sosial. Struktur organisasi yang ada di Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dihasilkan dari kesepakatan semua anggota atau struktur terbentuk dari saran kelompok lain.

Penulis menggunakan teori interaksionisme simbolik West & Turner untuk menjawab dan memecahkan segala persoalan yang ada di penelitian ini. Dalam jurnal Dadi Ahmadi (2008) George Herbert Mead sangat mengagumi kemampuan manusia dalam menertejemahkan simbol-simbol. Menurut Mead orang akan melakukan sebuah Tindakan-tindakan jika melihat simbol tertentu, apalagi simbol yang dikenalnya. Penekanan teori ini adalah pada interaksi dan simbol yang akan menentukan antara teori yang fokusnya pada personal atau sosial. Dapat dikatakan bahwa teori ini mendasarkan pada ide individual dan ide masyarakat.

## **F. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya. Berikut adalah hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yaitu:

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengertian penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan (Moleong, 2002:2). Sebagaimana telah disebutkan dalam perumusan masalah dan tujuan penelitian ini.

Penelitian deskriptif (descriptive research) dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan aktual (Danim, 2013). Penelitian ini menekankan pada data yang digali di lapangan

dengan teknik tertentu, kemudian diilustrasikan dalam kalimat dengan mengategorikan berdasarkan karakter tertentu kemudian diambil kesimpulan.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Penjelasan tentang data primer yaitu data yang didapatkan dari sumber yang paling pertama melalui cara dan Teknik pengambilan data dalam bentuk wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, informan kunci dipilih dengan berdasarkan pada subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data serta bersedia memberikan informasi data. Wawancara dilakukan kepada informan yang telah ditentukan dengan menggunakan panduan wawancara mengenai pola interaksi suporter Persija Jakarta universitas Muhammadiyah Jakarta.

Berdasarkan pertimbangan keperluan penulisan penelitian yang memang mewakili sumber informasi yang ingin didapatkan, peneliti akan melakukan wawancara atau menanyakan langsung pada anggota jakampus UMJ khususnya kepada pengurus yang masih aktif sebagai anggota jakampus UMJ. Wawancara dilakukan melalui tatap muka untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Data yang diperoleh melalui wawancara tersebut nantinya akan dituangkan dalam bentuk narasi deskriptif sesuai dengan keadaan atau kondisi dalam kelompok organisasi jakampus UMJ.

- b. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber-sumber yang tidak langsung yang biasanya berbentuk dokumentasi dan arsip resmi untuk digunakan dalam penelitian (Azwar, 2005:36). Data sekunder dalam penelitian ini didapat

secara tidak langsung yang diperlukan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer.

Data sekunder ini berupa bahan-bahan tertulis yang mencakup dokumen dan referensi-referensi lain yang ditemukan selama proses penggalian data berlangsung maupun dari lembaga atau institusi tertentu. Peneliti dapat memperoleh data berupa arsip atau data dari pemerintah setempat, serta data berupa foto maupun grafik yang terkait dengan kebutuhan data peneliti.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi yaitu merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang telah diselidiki. Metode observasi adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatatnya (Mardalis, 1995:63).

Penelitian yang memanfaatkan metode pengamatan perlu alat bantu karena pengamatan manusia pada hakikatnya sangat terbatas. Alat bantu berupa kamera dan perekam suara. Data yang didapat melalui observasi langsung terdiri dari pemerian (penjelasan) rinci tentang kegiatan, perilaku, tindakan orang-orang, serta juga keseluruhan kemungkinan interaksi interpersonal, dan proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang dapat diamati (Suyanto & Sutinah, 2005).

#### b. Wawancara mendalam

Metode wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan baik langsung maupun tidak langsung (Moleong, 2002: 105). Pengambilan data melalui wawancara secara langsung dengan sumber datanya, informan kunci dalam penelitian ini. Data yang diperoleh terdiri dari kutipan langsung dari orang-orang (informan) tentang pengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuannya.

Setiap situasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan situasi yang lainnya, dan karena itu dibutuhkan format wawancara yang pasti berbeda dengan yang lain. Suatu format atau strategi wawancara yang baik untuk suatu kondisi tertentu, belum tentu baik ketika diterapkan pada kondisi yang lain. Aspek-aspek seperti karakteristik orang yang diwawancarai, gaya atau *style* pewawancara, dan kondisi ketika wawancara dilakukan, akan mempengaruhi strategi atau format wawancara yang dilakukan oleh peneliti (Emzir, 2011: 169).

Dalam hal ini penulis akan menggunakan metode wawancara secara langsung dengan informan. Pemilihan informan berdasarkan kebutuhan wawancara yang akan peneliti tanyakan dan informan yang telah peneliti pilih dianggap mampu memberikan informasi sesuai kebutuhan peneliti. Yang akan menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pembina Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yang bernama Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd beliau adalah Pembina aktif Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta sejak Tahun 2014, beliau menjadi Pembina karena merupakan anggota The Jakmania dan sekaligus dosen di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

- 2) Dua orang Pengurus dan dua orang anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yang masih aktif di komunitas dan juga di perkuliahan.
- 3) Dua orang alumni Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yang masih aktif dalam mendampingi dan mengikuti kegiatan Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- 4) Satu pengurus Jakampus Persija Pusat sebagai komunitas tingkat pusat yang menaungi komunitas Jakampus di seluruh Indonesia.

Informan tersebut dipilih karena dianggap memenuhi kriteria karena informan sudah menyatu dengan kegiatan dan medan objek penelitian dan ikut serta aktif dalam kegiatan organisasi suporter persija jakampus UMJ.

#### c. Dokumentasi

Sebuah dokumen barang yang tertulis di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya untuk keperluan penelitian (Arikunto, 1991: 102).

Beberapa bentuk dokumentasi yang dapat digunakan adalah dokumen resmi, dokumen budaya populer, fotografi dan film, foto temuan, dan foto hasil temuan (Sugiyono, 2015: 329).

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis model Miles and Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu penelitian. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh (Miles & Huberman, 1992).

Dalam proses analisis data model interaktif terdiri dari tiga komponen analisis data yaitu sebagai berikut; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dalam penelitian. Dalam proses analisis ini, proses awalnya yaitu peneliti mengumpulkan data dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci jangan sampai ada yang terlewatkan. Semakin lama peneliti ke turun lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit/sulit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum/meringkas, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data-data selanjutnya (Miles & Huberman, 1992).

Penyajian data adalah yang kedua, merupakan sekumpulan informasi-informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan sebuah kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan dengan melihat penyajian-penyajiannya, maka dapat dipahami bersama tentang sesuatu yang nantinya akan terjadi dan tentang sesuatu yang harus dikerjakan lebih jauh dalam menganalisis atau mengambil Tindakan berdasarkan penyajian data tersebut (Wahidmurni, 2008).

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hal penting dan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek (Sugiyono, 2011: 252-253).

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari analisis data, hal ini dilakukan dengan cara menguji kebenaran data yang diperoleh di lapangan kemudian

diverifikasi lebih lanjut, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yang komprehensif, valid, dan obyektif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

- a. Model deduktif adalah keberadaan teori yang masih menjadi sarana penelitian sejak awal menemukan dan memilih masalah, membangun sebuah hipotesis ataupun melakukan pengamatan-pengamatan di lapangan sampai dengan menguji data-data penelitian. Model penggunaan teori ini yang sering dilakukan saat melakukan penelitian deksriptif kualitatif (Bungin, 2008: 27).
- b. Sedangkan model induktif adalah metode yang mengkaji tentang masalah tertentu menuju pada kesimpulan yang sifatnya lebih umum. Seperti yang disampaikan oleh Sutrisno Hadi yaitu: “cara berfikir induktif berawal dari kenyataan yang sangat konkrit dan kemudian ditarik dan digeneralkan sesuai dengan sifat umumnya” (Hadi, 2004: 42).

Dalam penelitian ini peneliti memilih penarikan kesimpulan menggunakan model induktif, dikarenakan menurut peneliti semua penelitian harus berlandaskan pada teori dan bermanfaat secara umum bagi masyarakat. Bagaimanapun tujuan dari penelitian adalah menemukan sebuah karya hebat dan penting yang dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum dan bagi dunia pendidikan secara khususnya.

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian
- D. Tinjauan Pustaka

- E. Kerangka Teori
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Penulisan Skripsi
- BAB II LANDASAN TEORI
  - A. Definisi Konseptual
  - B. Teori Interaksionisme Simbolik
- BAB III GAMBARAN UMUM JAKAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
  - A. Sejarah berdirinya Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta
  - B. Kondisi geografis keberadaan Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta
- BAB IV BENTUK INTERAKSI SOSIAL ANTARA SUPORTER PERSIJA JAKAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
  - A. Bentuk Kontak Sosial Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta
  - B. Bentuk Komunikasi Sosial Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta
- BAB V FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTERAKSI ANTAR SUPORTER PERSIJA JAKAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
  - A. Imitasi
  - B. Sugesti
  - C. Identifikasi
  - D. Simpati
- BAB VI PENUTUP
  - A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Definisi Konseptual**

##### **1. Definisi Interaksi Sosial**

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok ataupun suatu kelompok dengan kelompok lain yang dimana dalam hubungan tersebut dapat mengubah, mempengaruhi, memperbaiki antara satu individu dengan individu lainnya. Didalam interaksi sosial terdapat kontak secara timbal balik atau interstimulus dan respon antara individu dan kelompok (Soleman, 1993:110). Disini dijelaskan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan yang lainnya yang mana dalam hubungan ini terdapat suatu pesan yang disampaikan yang nantinya akan memberikan suatu respon dan Dari pesan yang disampaikan ini terkandung suatu makna yang dapat mengubah, mempengaruhi, memperbaiki antara satu individu dengan individu lainnya dan sebagainya.

Menurut Mead agar interaksi sosial bisa berjalan dengan tertib dan teratur dan agar anggota masyarakat bisa berfungsi secara normal, maka yang diperlukan bukan hanya kemampuan untuk bertindak sesuai dengan konteks Sosialnya, tetapi juga memerlukan kemampuan untuk menilai secara obyektif perilaku kita sendiri dari sudut pandang orang lain (Dwi Narwoko, 2007:20).

Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial yaitu: adanya kontak sosial dan komunikasi sosial. Berikut adalah penjelasan mengenai dua hal tersebut:

##### **a. Adanya kontak sosial**

Secara etimologi kontak artinya bersama-sama menyentuh. Secara fisiologis, kontak akan terjadi dalam bentuk sentuhan anggota tubuh. Dalam konsep sosiologi istilah kontak sosial akan terjadi jika seseorang atau sekelompok orang mengadakan hubungan dengan pihak lain yang mana dalam mengadakan hubungan ini tidak harus selalu berbentuk fisik, tetapi kontak sosial juga bisa terjadi melalui gejala-gejala sosial seperti berbicara dengan orang lain melalui pesawat telepon, membaca surat, saling mengirimkan informasi melalui email dan lain sebagainya. Sehingga kontak sosial dapat diartikan sebagai aksi individu atau kelompok dalam bentuk isyarat yang memiliki arti atau makna bagi si pelaku, dan penerima membalas aksi tersebut dengan reaksi (Setiadi, 2011:73). Sehingga kontak sosial terjadi tidak hanya tergantung dari tindakan tersebut, tetapi juga bagaimana dari tindakan tersebut timbul adanya tanggapan dari tindakan tersebut.

Suatu kontak dapat bersifat primer maupun sekunder. Kontak dapat dikatakan primer apabila kontak tersebut terjadi dengan langsung bertemu dan berhadapan muka seperti: berjabat tangan, saling tersenyum dan seterusnya, sedangkan kontak sosial sekunder yaitu apabila terjadinya kontak tersebut dengan melalui suatu perantara seperti melalui telepon dan sebagainya (Soekanto, 2013:60).

Kontak sosial dilihat dari bentuknya yaitu berupa kontak sosial positif dan kontak sosial negatif. Kontak sosial dapat dikatakan positif apabila bentuk hubungan tersebut lebih mengarah pada pola-pola kerjasama. Sedangkan kontak sosial negatif yaitu apabila hubungan yang terjadi mengarah pada pertentangan yang bisa mengakibatkan pada putusnya suatu interaksi (Dany, 2013:216).

b. Adanya komunikasi sosial

Adapun komunikasi merupakan aksi antara dua pihak atau lebih yang melakukan hubungan dalam bentuk saling memberikan penafsiran atas pesan yang di sampaikan oleh masing-masing pihak. Melalui penafsiran yang diberikan pada perilaku pihak lain, seseorang mewujudkan perilaku sebagai reaksi atas maksud yang ingin disampaikan oleh pihak lain. Dalam komunikasi seringkali muncul berbagai macam penafsiran terhadap makna sesuatu atau tingkah laku orang lain yang mana ini semua ditentukan oleh perbedaan konteks sosialnya. Komunikasi dapat diartikan sebagai proses saling memberikan tafsiran kepada/dari antar pihak yang sedang melakukan hubungan dan melalui tafsiran tersebut pihak-pihak yang saling berhubungan mewujudkan perilaku sebagai reaksi atas maksud atau pesan yang disampaikan oleh pihak lain tersebut (Soekanto, 2013:60).

Karakter khusus dari komunikasi manusia adalah tidak terbatas hanya menggunakan isyarat, tetapi didalam berkomunikasi manusia menggunakan kata-kata, yakni simbol-simbol suara yang mengandung arti bersama dan bersifat standart. Melalui simbol bahasa orang lain dapat mengetahui gerak-gerik atau suara yang disampaikan oleh pihak lain. Yang dapat memberikan gambaran bahwa ia sedang sedih, senang, ragu-ragu, menerima, menolak, takut, dan sebagainya (Dwi, 2007:17).

Penjelasan tentang sifat-sifat komunikasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Komunikasi positif dapat dikatakan jika pihak-pihak yang melakukan komunikasi ini terjalin kerja sama sebagai akibat kedua belah pihak saling memahami maksud atau pesan yang di sampaikan.
- 2) Komunikasi negatif yaitu Komunikasi dapat bersifat negatif jika pihak-pihak yang melakukan komunikasi tersebut tidak saling mengerti atau salah paham maksud masing-masing pihak sehingga tidak menghasilkan kerja sama, tetapi

justru sebaliknya, yaitu menghasilkan pertentangan di antara keduanya (Setiadi, 2011:75).

## 2. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Menurut Soekantopada dasarnya ada dua bentuk umum dari interaksi sosial yaitu, bentuk umum asosiatif dan bentuk umum disosiatif. Berikut adalah penjelasan dari bentuk-bentuk interaksi menurut Soekanto:

### a. Bentuk umum asosiatif

Suatu interaksi sosial dapat dikatakan asosiatif jika proses dari interaksi sosial tersebut menuju pada suatu kerjasama. Interaksi sosial asosiatif sendiri dapat dibagi kedalam 3 bentuk khusus interaksi yaitu:

#### 1) Kerjasama

Kerjasama dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antar individu atau kelompok demi tercapainya tujuan bersama. Kerjasama timbul karena ada orientasi dari individu terhadap kelompoknya (yaitu in-grupnya) dan kelompok lainnya (yang merupakan out-groupnya). menurut Charles H. Cooley kerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama, dan pada saat yang sama memiliki cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut melalui kerjasama (Dany, 2013:219). Sehingga disini dapat dikatakan bahwa faktor pendorong terjadinya kerjasama adalah adanya kepentingan bersama.

#### 2) Akomodasi

Akomodasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu pertikaian atau konflik dari pihak-pihak yang bertikai

yang mengarah pada kondisi atau keadaan selesainya suatu konflik pertikaian tersebut.

### 3) Asimilasi

Asimilasi merupakan proses sosial yang ditandai oleh adanya upaya-upaya mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara orang perorangan atau antara kelompok sosial yang diikuti dengan usaha-usaha untuk mencapai kesatuan tindakan, sikap, dan proses-proses mental dengan memperhatikan kepentingan bersama.

#### b. Interaksi yang disosiatif

Dapat diartikan sebagai suatu perjuangan melawan seseorang atau sekelompok orang.

### 3. Faktor-faktor yang melatar belakangi proses interaksi sosial

Faktor-faktor yang melatar belakangi proses interaksi sosial didasarkan pada imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

#### a. Imitasi

Imitasi merupakan tindakan manusia untuk meniru tingkah pekerti orang lain yang berada disekitarnya. Dalam interaksi sosial faktor imitasi mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari segi positifnya yang mana imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku, tetapi selain memiliki sisi positif imitasi juga dapat berakibat negatif apabila misalnya yang ditiru adalah tindakan-tindakan yang menyimpang selain itu juga imitasi dapat menghambat perkembangan daya kritis berfikir.

#### b. Sugesti

Sugesti dapat dipahami sebagai tingkah laku yang mengikuti polapola yang berada dalam dirinya lalu diterima dalam bentuk sikap dan perilaku tertentu. Proses sugesti ini bisa saja terjadi ketika orang yang memberikan pandangan adalah orang yang berwibawa.

c. Identifikasi

Identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Proses identifikasi ini berlangsung dalam suatu keadaan dimana seseorang yang beridentifikasi benar-benar mengenal pihak lain yang menjadi idealnya, sehingga pandangan maupun sikap dari pihak lain tersebut dapat melembaga dan bahkan menjiwainya.

d. Simpati

Proses simpati merupakan suatu proses dimana seseorang merasa tertarik pada pihak lain. Proses simpati ini dapat berkembang apabila adanya saling mengerti terjalin dalam proses ini.

## **B. Teori Interaksionisme Simbolik**

Permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian ini yaitu tentang Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia (Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta) sehingga peneliti dalam hal ini menggunakan Teori interaksionismesimbolik yang mana teori ini berpendapat bahwa individu dipandang sebagai pelaku yang menafsirkan, menilai, mendefinisikan, dan bertindak. Reaksi yang terjadi bukan hanya sekedar reaksi belaka, tetapi dari tindakan seseorang terhadap tindakan orang lain didasarkan atas “makna” yang terkandung

didalam interaksi tersebut. Teori ini juga memahami realitas sebagai suatu interaksi sosial yang dipenuhi sebagai simbol (Ritzer, 2005:61).

Prinsip-prinsip dasar interaksionisme simbolik yaitu:

1. Tidak seperti binatang manusia dibekali kemampuan untuk berfikir.
2. Kemampuan berfikir dibentuk oleh interaksi sosial.
3. Dalam interaksi sosial manusia mempelajari arti dan simbol yang memungkinkan mereka menggunakan kemampuan berfikir mereka yang khusus itu.
4. Makna dan simbol memungkinkan manusia melanjutkan Tindakan khusus dan berinteraksi.
5. Manusia mampu mengubah arti dan simbol yang mereka gunakan dalam Tindakan dan interaksi berdasarkan penafsiran mereka terhadap situasi.
6. Manusia mampu membuat kebijakan modifikasi dan perubahan, sebagian karena kemampuan mereka berinteraksi dengan mereka sendiri, yang memungkinkan mereka menguji serangkaian peluang tindakan, menilai keuntungan dan kerugian relatif mereka, dan kemudian memilih satu diantara serangkaian peluang tindakan itu.
7. Pola tindakan yang saling berkaitan akan membentuk kelompok masyarakat (Ritzer, 2005:287).

Dalam jurnal Dadi Ahmadi (2008) terdapat tiga konsep pemikiran Mead tentang Teori Interaksi Simbolik yaitu *Mind, Self, dan Society*. Penjelasan ketiga teori tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Mind*

Menurut Mead sebuah pikiran (*mind*) merupakan kemampuan untuk memakai simbol yang bermakna social, Mead juga mempunyai kepercayaan bahwa dalam berinteraksi dengan orang lain manusia menggunakan pikiran-pikirannya. Bahasa adalah sistem simbol non verbal dan verbal yang telah diatur polanya untuk

mengaktualisasikan pikiran serta perasaan manusia. Pada konsep pikiran (*thought*) Mead menyampaikan bahwa percakapan yang penting adalah percakapan dalam diri sendiri. Sedangkan pikiran (*role taking*) merupakan kemampuan secara simbolik yang menempatkan dirinya pada khayalah diri sendiri dari orang lain. Pengambilan suatu peran merupakan tindakan simbolis yang akan membantu menyampaikan perasaan kita tentang konsep diri dan juga untuk meningkatkan kapasitas agar lebih empati dan simpati kepada orang lain disekitar kita. Terdapat kesesuaian konsep antara permasalahan yang akan diteliti dengan kondisi Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

## 2. *Self*

Definisi Mead tentang *self* yaitu kemampuan merefleksi diri dari pandangan orang lain yang berada di lingkungan sekitarnya. Konsep yang dipinjam oleh Mead yaitu *looking glass self* dari Charles Cooley bahwa kita harus mampu melihat pantulan diri sendiri pada diri orang lain. Ada tiga prinsip yang dihubungkan dengan konsep cermin diri yaitu: bayangan bagaimana kita terlihat di depan orang lain, bayangan penilaian orang lain terhadap diri kita, dan perasaan tersakiti atau bangga yang dasarnya dalah kepribadian kita (West & Turner, 2008: 106). Tentang konsep diri sendiri Mead mengamati melalui bahasa, bahwa bahasa menjadikan orang sebagai subjek dan sekaligus objek. Sebagai subjek manusia bertindak dan berbuat, sedangkan sebagai objek manusia mengamati diri sendiri saat bertindak dan berbuat. Konsep kedua ini juga sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti bahwa Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta menggunakan baju identitas mereka dengan logo The Jakmania Batang sehingga menciptakan makna bagi orang lain bahwa mereka adalah suporter Persija.

## 3. *Society*

Definisi masyarakat menurut Mead (*society*) merupakan kelompok sosial yang dibentuk oleh para manusia itu sendiri. Para individu selalu terlibat dalam kehidupan masyarakat melalui perilakunya sendiri. Keadaan masyarakat menggambarkan sebuah hubungan antara perangkat perilaku-perilaku yang selalu disesuaikan dengan individunya (West & Turner, 2008: 107). Ada dua bagian penting masyarakat yang pada kenyataannya mempengaruhi pikiran diri sendiri yaitu individu yang penting bagi kehidupan seseorang (*particular others*) dan kelompok sosial budaya yang terjadi di masyarakat (*generalized other*). Konsep ketiga ini juga sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti bahwa pengurus atau anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan kerjasama dengan kelompok masyarakat lain atau dengan supporter lain untuk mengembangkan organisasi mereka.

Kapasitas berfikir dalam diri manusia akan terbentuk melalui proses interaksi sosial yakni *sosialisasi*. Kemampuan manusia untuk berfikir ini dibentuk dalam sosialisasi pada masa anak-anak dan berkembang selama sosialisasi ketika menjadi orang dewasa. Bagi interaksionisme simbolik sosialisasi adalah bersifat dinamis yang mana didalam proses ini manusia tidak hanya menerima informasi melainkan dia juga menginterpretasikan serta menyesuaikan informasi itu sesuai dengan kebutuhannya. Dalam melakukan tindakan sosial individu biasanya memperhitungkan individu lainnya dan memutuskan bagaimana harus bertingkah laku agar cocok dengan individu lain tersebut (Raho, 2007:107).

Prinsip-prinsip dasar dalam interaksionisme simbolik ini memberikan asumsi bahwa manusia memiliki kemampuan untuk berfikir. Dengan kemampuan berfikir yang dimiliki oleh manusia inilah yang membedakan manusia dari binatang. Berfikir menurut Mead adalah suatu proses dimana individu berinteraksi dengan dirinya sendiri

dengan menggunakan simbol-simbol yang bermakna. Melalui proses interaksi dengan diri sendiri, individu memilih yang mana diantara stimulus yang tertuju kepadanya yang akan ditanggapinya. Simbol sendiri merupakan sesuatu yang nilai atau maknanya yang diberikan kepadanya sesuai dengan orang yang mempergunakannya.

Menurut Mead manusia mempunyai sejumlah kemungkinan tindakan dalam pikirannya sebelum melakukan tindakan yang sebenarnya, seseorang mencoba terlebih dahulu berbagai alternatif tindakan ini secara mental dengan melalui pertimbangan pemikirannya. Karena sebenarnya dalam proses tindakan manusia terdapat suatu proses mental yang tertutup yang mendahului proses tindakan yang sebenarnya dalam bentuk tingkah laku yang sebenarnya atau yang kelihatan.

Menurut Mead seseorang tidak hanya menyadari orang lain, tetapi juga mampu menyadari dirinya sendiri. Sehingga, seseorang tidak hanya berinteraksi dengan orang lain, tetapi secara simbolis dia juga berinteraksi dengan dirinya sendiri. Interaksi-simbolis ini dilakukan dengan menggunakan bahasa, sebagai satu-satunya simbol yang terpenting. Simbol-simbol menjadi penting dikarenakan individu tidak memberikan reaksi secara pasif terhadap kenyataan yang dialaminya melainkan individu tersebut akan memberikan arti pada reaksi tersebut dan akan bertindak sesuai dengan arti yang diberikannya.

Manusia mempelajari simbol dan makna didalam interaksi sosial. Melalui simbol-simbol manusia memiliki kemampuan untuk menstimulasi orang lain dengan cara-cara yang memungkinkan mereka berbeda dari stimulasi yang diterimanya dari orang lain tersebut. Dalam hal ini Mead membedakan antara tanda-tanda alamiah (*natural signs*) dan simbol-simbol yang mengandung makna (*significant symbol*). Natural signs bersifat naluriah serta menimbulkan reaksi yang sama bagi setiap orang.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM JAKAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

#### **A. Sejarah Berdirinya Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta**

##### **1. Latar belakang berdirinya Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Latar belakang berdirinya Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu adanya keberanian dari para pendiri untuk berkumpul dan mengumpulkan orang-orang yang menyukai, mencintai dan punya satu tujuan yang sama yaitu mendukung Persija Jakarta. Kemudian melakukan diskusi bersama-sama dan termotivasi lalu akhirnya terbentuklah Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Terbentuknya Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta sangat berarti bagi syiar dan kebersamaan para The Jakmanis yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

“...Eksistensi suporter Persija yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Suporter Persija ingin membawa nama kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta karena Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu kampus tertua dan ingin memajukan olah raga di kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta karena sepakbola dan futsal Universitas Muhammadiyah Jakarta cukup bagus”(Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd Pembina Jakampus UMJ, wawancara tanggal 27 Oktober 2021).

Menurut hasil wawancara peneliti dengan salah satu narasumber yaitu Pembina Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mengatakan bahwa latar belakang berdirinya Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu karena para pendiri ingin Jakampus UMJ menjadi salah satu suporter yang eksis didalam ataupun diluar kampus karena mereka ingin membawa nama Universitas menjadi semakin dikenal di kalangan suporter Persija atau di kalangan Jakampus, mereka tidak mau kalah dengan kampus-kampus lain yang sudah mendirikan Jakampus terlebih dahulu, karena Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu kampus tertua dan olahraga di Universitas Muhammadiyah Jakarta cukup bagus dan maju yaitu olahraga

sepakbola dan futsal. Hal tersebut sama dengan narasumber lain yang peneliti wawancarai yaitu Alumni Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

“...Berawal dari nonton masing-masing dan bertemu di stadion dengan asal kampus yang sama maka para pendiri memutuskan berdiskusi bersama dengan mempertimbangkan melihat kampus-kampus lain sudah ada Jakampus sehingga membuat mereka menjadi termotivasi dan akhirnya memutuskan untuk mendirikan Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta”(Aris Purwanto, Alumni Jakampus UMJ wawancara tanggal 25 Oktober 2021).

Aris Purwanto alumni Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mengatakan bahwa latar belakang berdirinya Jakampus UMJ yaitu berawal dari nonton masing-masing dan bertemu di stadion kemudian para pendiri memutuskan untuk mengumpulkan mahasiswa-mahasiswa dari berbagai prodi dan fakultas yang sama-sama mencintai dan menyukai Persija lalu mereka melakukan diskusi di sisi lain melihat kampus-kampus lain sudah ada mempunyai Jakampus sehingga membuat mereka semakin semangat dan semakin termotivasi untuk mendirikan Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Kemudian akhirnya atas persetujuan dan kesepakatan semua anggota mereka resmi mendirikan Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta sekaligus membuat struktur organisasi kepengurusan.

## 2. Pendiri Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta

Menurut hasil wawancara peneliti dengan narasumber yaitu Alumni dan Ketua Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta tentang siapa saja pendiri dari Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah Bang Caplin, Bang Mekaria dan Bang Reza. Ketiga nama tersebut di jawab oleh alumni dan ketua Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta pada wawancara secara langsung tanggal 25 Oktober 2021. Para pendiri Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah para The Jakmania yang hebat dan militan, bagaimana tidak mereka peduli dengan keberadaan dan kehidupan The Jakmania di kampusnya. Jakampus memang bukan organisasi resmi kampus dan hanya komunitas suporter semata, tetapi banyak hal-hal

positif yang dapat dilakukan oleh komunitas suporter di kampus seperti:seminar tentang olah raga, pertandingan futsal, pertandingan sepakbola, pelatihan-pelatihan kesehatan, buka bersama, bakti sosial/santunan, dan lain sebagainya.

3. Tahun berdirinya Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta berdiri pada tanggal 19 November 2010. Hal tersebut merupakan jawaban dari narasumber yang peneliti wawancarai pada tanggal 25 Oktober 2021 yaitu alumni dan ketua Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jadi, menurut peneliti kesimpulan dari jawaban kedua narasumber mengenai tanggal berdirinya Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu berdiri pada tanggal 19 November 2010, karena jawaban dari kedua narasumber sama dan tidak ada perbedaan. Jawaban yang selaras menunjukkan sebuah kebenaran atau keabsahan.

4. Eksistensi Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dari masa ke masa

a. Struktur Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta periode 2020 – 2021

Struktur Kepengurusan Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta Periode 2020 – 2021 adalah sebagai berikut:

Pembina : Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd (JOP. 35.00700656.11.19)

Penasehat : Lutfi (FISIP), Arif Maulana (FAI), Rizky Mekaria (FEB),

Reza Febrian (FEB), Ahmad Bahrul (FAI), Nurrohman

(FAI), Aris Purwanto (FAI, JS.06.011050.10.20),

Adi Setiawan (FAI, JOB.23.0039351.06.18)

Badan Pengurus Harian

Ketua : Muhammad Rafi Aulia Hadi

(JOB.44.0071093.11.19)

Wakil : Julian Azhari  
Sekretaris : Hafidh Fadhalani  
Bendahara : Mukharram Fahmi Zein

Badan Pengurus Divisi

Divisi Acara : Hery Agusetia Budy  
Divisi Humas : Febrian Yudhika  
Divisi Merchandise : Muhammad Ramdhan Syah Dinur  
Divisi Inventaris : Muhammad Evan Apriliyandi Nur  
Divisi Olahraga : Septian Fandini

Nama-Nama Anggota

- 1) Ahmad Wafi
- 2) Rizki Fauzi
- 3) Ferdy Indrawan
- 4) Azzizah
- 5) Bramantio Ismi Nugroho
- 6) Intan Cahaya Dwi Ananda
- 7) Zahira Putri Hanifa (JB.12.0046685.05.19)
- 8) Ncep
- 9) Regi Haikal Ghafara
- 10) Yulian Pamungkas
- 11) Muhammad Ibrahim
- 12) Bahru Alam Hidayat
- 13) Ipank Strong

- 14) Misbahul Anwar Harahap
- 15) Ahmad Fairuz Daelami
- 16) Muhammad Irfan Abduh
- 17) Satria Galih Prakoso
- 18) Muhammad Yusuf
- 19) Fairuz Zabadi (JB.12.0046437.05.19)
- 20) M. Aldi Hardian (JU.10.0054629.07.19)
- 21) Nur Alfinnas
- 22) Anjas
- 23) Milatul

b. Dinamika Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta

Ada beberapa dinamika didalam organisasi atau komunitas Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta karena latar belakang anggota yang berbeda-beda yaitu dari prodi, faultas dan aktifis yang berbeda-beda sehingga membuat dinamika didalam organisasi ini menjadi sangat menarik.

“...Ada sebagian anggota yang bukan aktifis kampus hanya focus sebagai suporter, tetapi ada juga anggota yang juga aktifis organisasi kampus seperti aktifis BEM, IMM dan lain-lain. Sehingga ketika kopdar ada beragam pembahasan tentang sepakbola, keilmuwan maupun keagamaan”(Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd Pembina Jakampus UMJ, wawancara tanggal 27 Oktober 2021).

Seperti yang dikatakan oleh Pembina Jakampus UMJ mengenai dinamika didalam organisasi ini yaitu sangat menarik, karena ada sebagian anggota yang bukan merupakan aktifis kampus atau hanya aktif didalam organisasi Jakampus UMJ saja, tetapi ada juga sebagian anggota yang juga aktif sebagai aktifis organisasi kampus yaitu sebagai aktifis BEM dan IMM. Hal ini menjadi menarik karena ketika didalam sebuah organisasiterdapat latarbelakang anggota yang sangat beragam maka dapat dipastikan bahwa terdapat banyak juga ragam

pembahasan dan topik untuk didiskusikan, atau ketika mereka sedang melakukan kegiatan kopdar tidak hanya membahas tentang sepakbola dan suporter.

Jadi, menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa dinamika Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta sangat menarik karena dari sekian banyak anggota ternyata berasal dari latar belakang aktifis yang berbeda-beda, tidak hanya dari pecinta sepakbola saja atau suporter tetapi dari organisasi-organisasi aktifis BEM, IMM dan lain-lain sehingga ketika mereka sedang kopdar tidak hanya membahas mengenai dunia sepakbola atau olahraga tetapi banyak pembahasan lain seperti berdiskusi mengenai keilmuan, keagamaan, akademisi dan lain-lain sehingga terlihat sangat menarik dan tidak membosankan.

c. Eksistensi Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta bukan merupakan organisasi resmi kampus tetapi mereka dituntut harus tetap eksis didalam maupun diluar kampus karena memang keberadaan mereka berada didalam lingkungan kampus atau akademisi. Sehingga mereka harus melakukan kegiatan organisasi yang ada kaitannya dengan akademik agar mereka tetap bisa eksis didalam lingkungan kampus.

“...Bukan merupakan organisasi formal dan hanya eksis ketika ada liga, tetapi saat pandemi tetap eksis dengan kegiatan lain seperti kopdar, webinar, fun futsal dan lain-lain”(Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd Pembina Jakampus UMJ, wawancara tanggal 27 Oktober 2021).

Seperti yang dikatakan oleh Pembina Jakampus UMJ tentang dinamika didalam organisasi ini yaitu Pembina mengatakan bahwa Jakampus UMJ bukan merupakan organisasi formal dan hanya eksis ketika ada liga, tetapi saat sedang pandemic seperti sekarang ini Jakampus UMJ dituntut harus tetap melakukan kegiatan rutin karena memang sepakbola sedang tidak boleh ada penontotn atau suporter. Agar Jakampus UMJ tidak kehilangan keeksistensianya didalam

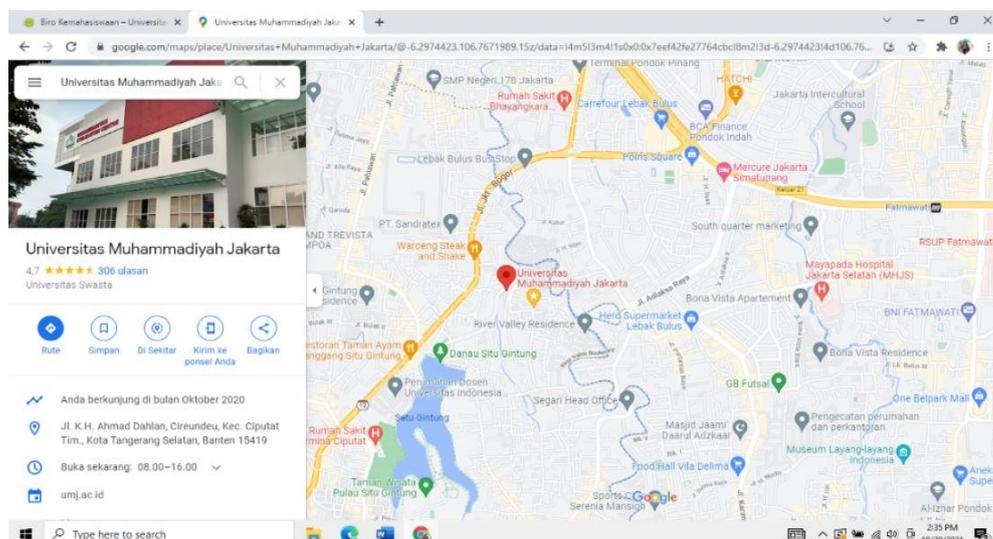
lingkungan kampus maupun luar kampus mereka membuat kegiatan rutin pertemuan yaitu berupa kopdar, nobar, webinar, fan futsal dan kegiatan-kegiatan lain.

Jadi, menurut peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dapat disimpulkan bahwa eksistensi Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta tidak pernah redup. Walaupun Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta bukan merupakan organisasi formal kampus dan wajarnya mereka hanya eksis ketika ada sepakbola karena mereka merupakan organisasi perkumpulan orang-orang yang suka dan cinta dengan sepakbola Jakarta yaitu Persija. Tetapi disaat sedang pandemic seperti sekarang ini hampir dua tahun sepakbola Indonesia berjalan tanpa penonton atau tanpa supporter. Sehingga membuat Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta harus memutar otak atau mengganti kegiatan mereka untuk tetap mengadakan pertemuan agar eksistensi mereka tetap terlihat. Pertemuan mereka misalnya yaitu mengadakan kopdar rutin seminggu sekali, mengadakan fun futsal atau sparing dengan komunitas lain, ikut acara webinar dan masih banyak lagi.

## B. Kondisi Geografis keberadaan Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta

### 1. Letak/peta Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta

**Gambar 1. Peta Universitas Muhammadiyah Jakarta**



Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Universitas+Muhammadiyah+Jakarta>

## 2. Basecamp Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yaitu dengan Pembina, alumni dan ketua Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta pada wawancara tanggal 25 dan 27 Oktober 2021 dapat disimpulkan bahwa basecamp dari Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta berada di warung pak dhe dan taman Universitas Muhammadiyah Jakarta. Karena memang Jakampus UMJ sendiri tidak memiliki basecamp atau tempat sekretariat yang tetap sehingga membuat keberadaan mereka berpindah-pindah tempat tetapi tetap berada didalam lingkungan kampus.

## 3. Lokasi kopi darat (kopdar) Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jadi, menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina, alumni dan ketua Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta pada wawancara tanggal 25 dan 27 Oktober 2021 tentang lokasi kopdar Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta menurut ke tiga narasumber yaitu ada beberapa tempat diantaranya warung pak dhe, taman Universitas Muhammadiyah Jakarta dan di depan gedung FISIP. Tempat kopdar memang dibuat secara berpindah-pindah agar suasana setiap berdiskusi selalu berbeda dan tidak bosan, tetapi lokasi kopdar tetap tidak boleh jauh-jauh dari lingkungan kampus walaupun berpindah-pindah.

## 4. Lokasi nonton bareng (nobar) Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jadi, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketiga narasumber yaitu Pembina, alumni dan ketua Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta pada wawancara tanggal 25 dan 27 Oktober 2021 dapat disimpulkan bahwa lokasi nobar Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta ada beberapa tempat diantaranya cafe

alumni, pelataran fakultas-fakultas dan cafe umum. Walaupun lokasi nobar selalu berpindah-pindah tempat tetapi tetap berada didalam lingkungan kampus atau tidak jauh dari lingkungan kampus.

Saat melakukan penelitian peneliti melakukan nobar (nonton bareng) dengan anggota Jakampus pada tanggal 26 Oktober 2021 pukul 19.30 WIB hingga 23.00 WIB. Di dalam kegiatan nobar tersebut peneliti menemukan catatan lapangan berdasarkan hasil observasi peneliti dalam keikutsertaan kegiatan nobar anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Berikut adalah catatan lapangan pelaksanaan nobar Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu mereka melakukan nobar lokasinya di belakang masjid kampus, tempat nobar sempat berpindah lokasi yang seharusnya akan dilaksanakan di halaman masjid atas rekomendasi dari Pembina Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta akhirnya berpindah tempat di belakang masjid. Perpindahan lokasi nobar atas permintaan ketua Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta, Muhammad Rafi Aulia Hadi selaku ketua memberikan alasan pindah lokasi nobar karena menurutnya kurang nyaman dan kurang bebas jika lokasi nobar sepakbola berada di halaman masjid.

Menurut hasil observasi peneliti dalam kegiatan nobar tersebut peneliti juga mengamati bahwa persiapan mereka dalam mengadakan kegiatan nobar tersebut kurang bagus, persiapannya kurang koordinasi antar pengurus dan sesama anggota. Sehingga acara nobar dimulai sedikit agak terlambat dan pertandingan sudah dimulai dikarenakan persiapan yang kurang bagus. Kegiatan nobar tersebut pertandingan antara Persija melawan Persebaya.

Awalnya peserta nobar yang datang berjumlah 8 orang diantaranya, ketua, alumni, Pembina, pengurus, dan anggota. Kemudian ditengah-tengah pertandingan

ada 8 anggota baru yang datang bergabung. Peneliti mengamati interaksi antar sesamaanggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta kurang bagus. Interaksi yang kurang bagus sehingga membuat acara nobar pada saat itu sangat kurang persiapan. Cara bicara merekapun kepada sesama anggota menggunakan Bahasa atau kata-kata yang kurang baik dan sopan.

Kegiatan nobar Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam perizinannya dibantu oleh ta'mir masjid lokasi nobar Teguh agus wahyuda yang merupakan salah satu simpatisan Jakampus dan juga dibantu oleh dosen. Jika tidak dibantu oleh kedua pihak tersebut dalam hal perizinan nobar didalam kampus, tidak akan di izinkan oleh pihak satpam kampus karena Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta bukan merupakan organisasi internal kampus.

Pertandingan antara Persija melawan Persebaya berjalan kurang bagus sehingga membuat semua anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta terlihat loyo dan lemas karena permainan Persija yang kurang bagus. Pertandingan antara Persija melawan Persebaya berakhir 1-0 untuk kekalahan Persija. Kekalahan tersebut membuat semua anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta merasakan kesedihan dan mereka juga berkomentar kurang bagus kepada para pemain Persija alibat dari kekalahan tersebut.

#### 5. Kondisi lingkungan sekitar Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jawaban dari pembina Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd (wawancara tanggal 27 Oktober 2021) yaitu:

a. Lembaga kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Jakarta

- 1) ORMAWA: Majelis Permusyawaratan Mahasiwa, DPM Universitas, BEM Universitas.

- 2) UKM/LSO: Ulil Albab, Mapena, Menwa, Olahraga, PIK-M, Stacia dan Remissance.
- b. Masyarakat Cirendeu sekitar Universitas Muhammadiyah Jakarta
- 1) Penghasilan rata-rata warga sekitar dari kos, foto copy, rental, warung makan dan menjadi pegawai di Universitas Muhammadiyah Jakarta.
  - 2) Ada beasiswa bagi warga sekitar yang berprestasi.
  - 3) Universitas Muhammadiyah Jakarta sering memberikan bantuan dan santunan kepada warga sekitar.
  - 4) Warga sekitar melakukan olahraga di taman greenpark Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kondisi lingkungan sekitar Universitas Muhammadiyah Jakarta berdasarkan wawancara dengan narasumber yaitu terdapat dua lingkungan yang pertama lingkungan internal kampus merupakan Lembaga kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Jakarta dan lingkungan yang kedua yaitu lingkungan masyarakat Cirendeu sekitar Universitas Muhammadiyah Jakarta.

**BAB IV**  
**BENTUK INTERAKSI SOSIAL ANTAR SUPORTER PERSIJA JAKAMPUS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

Interaksi sosial adalah proses sosial mengenai cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika individu dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu dan menentukan sistem dan hubungan sosial (Soekanto, 1990: 78). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat sejatinya tidak dapat dipisahkan dengan interaksi sosial karena individu dengan individu lainnya terhubung dengan interaksi sosial. Kehidupan sehari-hari, manusia selalu berhubungan antara yang satu dan yang lainnya, sejak bangun pagi hingga tidur malam. Hubungan antar manusia sebagai makhluk sosial dapat dicirikan dengan adanya tindakan untuk berhubungan. Tindakan tersebut dapat mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku individu lain, atau sebaliknya. Tindakan tersebut dinamakan interaksi sosial. Interaksi sosial akan melakukan kegiatan hidup seseorang semakin bervariasi dan kompleks.

Interaksi sosial merupakan intisari kehidupan sosial. Artinya kehidupan sosial dapat terwujud dalam berbagai bentuk pergaulan misalnya bersalaman, menyapa, berbicara dengan orang lain, sampai perdebatan yang terjadi di sekolah merupakan contoh interaksi sosial. Pada gejala seperti itulah, kita menyaksikan salah satu bentuk kehidupan sosial. Manusia mulai berinteraksi sejak dilahirkan ke dunia, proses interaksi sudah mulai dilakukan walaupun terbatas pada hubungan yang dilakukan seorang bayi terhadap ibunya. Interaksi sosial erat kaitannya dengan naluri manusia untuk selalu hidup bersama dengan orang lain dan ingin bersatu dengan lingkungan sosialnya. Interaksi dapat terjadi apabila salah seorang individu melakukan aksi terhadap orang lain dan kemudian mendapatkan balasan sebagai reaksinya. Jika salah satu pihak melakukan aksi dan pihak yang lain tidak melakukan reaksi, maka interaksi tidak akan terjadi misalnya, seseorang berbicara dengan patung atau gambar

maka tidak akan menimbulkan reaksi apapun. Oleh karena itu, interaksi sosial dapat terjadi apabila dua belah pihak saling berhubungan dan melakukan tindakan timbal balik atau lebih dikenal dengan istilah aksi-reaksi (Soekanto, 1990 : 58).

Kelompok suporter sepakbola Jakampus universitas Muhammadiyah Jakarta dalam penelitian menjadi fokus penelitian tentang interaksi antar individu dengan individu didalam sebuah kelompok, yaitu interaksi antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Cara mereka dalam berinteraksi mempengaruhi hubungan keharmonisan didalam kelompok mereka, mempengaruhi keeksistensian mereka didalam dunia suporter sepakbola. Karena jika mereka berinteraksi dengan baik antar sesama anggota maka akan tercipta keharmonisan didalam kelompok mereka dan sebaliknya jika interaksi antar sesama anggota tidak berjalan dan dilakukan dengan baik maka akan berpengaruh didalam komunitas mereka, bahkan bisa memicu konflik antar sesama anggota dan paling parah bisa berakibat bubarnya komunitas mereka sehingga sudah tidak akan eksis lagi.

Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta bukan merupakan organisasi intra kampus atau organisasi resmi kampus. Meskipun demikian, keberadaan mereka berada didalam lingkungan kampus karena mereka merupakan sekumpulan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berasal dari berbagai fakultas yang mempunyai satu tujuan dan satu hobi yang sama yaitu mendukung sepakbola Jakarta yaitu Persija Jakarta. Mereka didalam lingkungan kampus harus membangun pola interaksi yang baik untuk menghindari konflik dengan organisasi lain yang berada didalam lingkungan kampus juga. Namun disini yang menjadi fokus penelitian peneliti yaitu cara interaksi antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta sehingga membuat mereka diterima didalam lingkungan kampus padahal mereka bukan merupakan organisasi resmi.

Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial yaitu: adanya kontak sosial dan komunikasi sosial. Secara etimologi kontak artinya bersama-sama menyentuh. Secara fisiologis, kontak

akan terjadi dalam bentuk sentuhan anggota tubuh. Dalam konsep sosiologi istilah kontak sosial akan terjadi jika seseorang atau sekelompok orang mengadakan hubungan dengan pihak lain yang mana dalam mengadakan hubungan ini tidak harus selalu berbentuk fisik, tetapi kontak sosial juga bisa terjadi melalui gejala-gejala sosial seperti berbicara dengan orang lain melalui pesawat telepon, membaca surat, saling mengirimkan informasi melalui email dan lain sebagainya. Berikut adalah penjelasan tentang syarat-syarat terjadinya interaksi sosial adalah sebagai berikut:

### **1. Bentuk kontak sosial suporter Persija Jakampus Universitas Muhamadiyah Jakarta**

Seperti halnya dengan Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mereka melakukan kontak sosial antar sesama anggota dengan cara kontak fisik atau bertemu secara langsung ketika mereka sedang mengadakan kopdar atau nobar. Mereka juga melakukan kontak sosial secara tidak langsung yaitu seperti ketika mereka sedang berdiskusi didalam grup whatsapp, mereka saling mengirim dan bertukar informasi melalui chat whatsapp grup.

“...Rapat rutin atau kopdar, nobar, diskusi rutin buku, rapat koordinasi rutin dengan Jakampus pusat” (Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd Pembina Jakampus UMJ, wawancara tanggal 27 Oktober 2021).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu narasumber yaitu wawancara dengan Pembina Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mengatakan bahwa Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan interaksi karena adanya kontak sosial antar sesama anggota yaitu diantaranya kontak sosial ketika mereka melakukan kegiatan rapat rutin atau kopdar rutin setiap seminggu sekali, melakukan nobar atau nonton bareng disebuah tempat atau salah satu cafe ketika Persija sedang bertanding. Tidak hanya itu, kontak sosial secara fisik yang dilakukan oleh anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu mereka rutin mengadakan diskusi

buku setiap seminggu sekali dan mereka juga sering mengadakan diskusi dengan Jakampus Persija pusat untuk mendiskusikan tentang masa depan Jakampus.



**Gambar 2. Kopdar Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Sumber: Dokumen Pribadi

Hal yang sama mengenai kontak sosial secara langsung yang dilakukan oleh anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta di ungkapkan oleh salah satu narasumber yang peneliti wawancarai.

“...acara musik, acara olahraga, kopdar dan gathering. Kontak sosial secara langsung yang dilakukan oleh anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta, kegiatan lain yang dilakukan rutin ketika sedang tidak ada pertandingan Persija” (Febrian Yudhika Efendi, Jakampus Persija pusat, wawancara tanggal 25 Oktober 2021).

Menurut Febrian bentuk interaksi sosial secara langsung yang dilakukan oleh anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu berbentuk interaksi secara langsung yaitu ada beberapa kegiatan yang rutin dilakukan oleh anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu seperti acara music, menurut Febrian Jakampus

UMJ pernah mengadakan acara musik untuk penggalangan dana yang dihadiri oleh ribuan orang dan acara tersebut bertempat di kampus UMJ. Jakampus UMJ juga sering melakukan kegiatan olahraga rutin yaitu sparing futsal antar sesama anggota atau bermain sepakbola antar sesama anggota. Menurut Febrian juga kegiatan lainnya seperti kopdar dan gathering yang rutin dilakukan oleh anggota Jakampus UMJ.



**Gambar 3. Kegiatan nobar Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Sumber: Dokumen Pribadi



**Gambar 4. Family gathering Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta**



Sumber: Instagram Pembina Jakampus UMJ dan pribadi

Jadi, menurut peneliti bentuk interaksi sosial Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta antar sesama anggota berbentuk kontak sosial yaitu kontak sosial

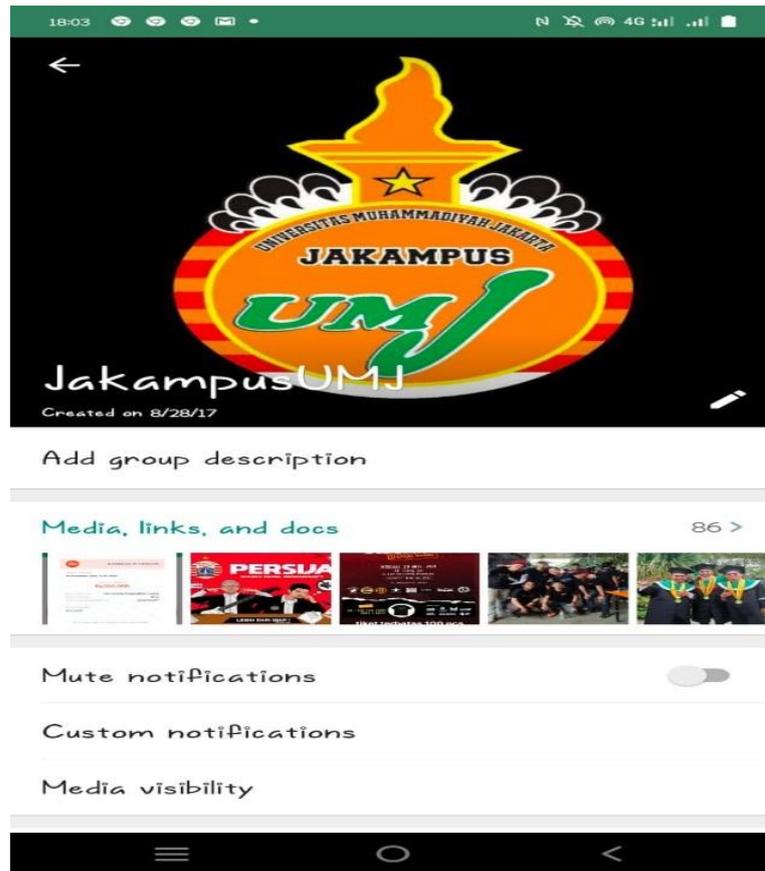
yang terjadi secara langsung atau kegiatan-kegiatan mereka ketika sedang tidak menonton Persija ke stadion ada banyak kegiatan secara langsung yang dilakukan yaitu nobar atau nonton bareng, kopdar rutin, diskusi rutin buku, gathering, acara musik, dan acara olahraga. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dan secara langsung sehingga tercipta interaksi sosial antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Meskipun Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah komunitas tetapi telah memberikan banyak kontribusi riil bagi lingkungan disekitarnya.

Sedangkan interaksi lain yang dilakukan oleh antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan cara melakukan kontak sosial secara tidak langsung. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh alumni Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

“...Di grup whatsapp Jakampus UMJ atau sosial media” (Nur Hartono Alumni Jakampus UMJ, wawancara tanggal 25 Oktober 2021).

Menurut hasil wawancara peneliti dengan salah satu narasumber yaitu alumni Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta, Nur Hartono mengatakan bahwa salah satu interaksi sosial yang mereka lakukan yaitu kontak sosial secara tidak langsung dengan cara aktif berkomunikasi dengan sosial media diantaranya melalui grup whatsapp chat. Mereka aktif saling berkomunikasi untuk saling berdiskusi dan bertukar informasi. Komunikasi melalui grup whatsapp chat dirasa cukup efektif dan efisien meskipun terkadang ada beberapa anggota dalam grup yang kurang fokus ketika membahas hal-hal yang berkaitan dengan program kerja, oleh karena itu komunikasi melalui grup whatsapp chat selalu di follow up melalui kegiatan kopi darat (kopdar) yang dilakukan satu minggu sekali.

**Gambar 5. Grup Whatsapp Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta**



Sumber: grup whatsapp Pembina Jakampus UMJ

Hal yang sama mengenai kontak sosial secara tidak langsung yang dilakukan oleh antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta di ungkapkan oleh salah satu narasumber yang peneliti wawancarai.

“...komunikasi di grup whatsapp dilakukan oleh anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk melakukan interaksi sosial antar sesama anggota atau kontak sosial secara tidak langsung” (Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd Pembina Jakampus UMJ, wawancara tanggal 27 Oktober 2021).

Menurut Pembina Jakampus UMJ berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber, Pembina mengatakan bahwa bentuk interaksi sosial antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu kontak sosial secara tidak langsung seperti interaksi di sosial media yaitu di grup whatsapp untuk sekedar saling menyapa menanyakan kabar antar sesama anggota ataupun media untuk berbagi informasi dan diskusi di dalam grup whatsapp Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jadi, menurut peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber mengenai bentuk interaksi sosial antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu terdapat kontak sosial secara langsung dan tidak langsung. Kontak sosial secara tidak langsung yang dilakukan oleh antar anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu kontak sosial atau berinteraksi di sosial media yaitu di grup whatsapp Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yang beranggotakan 66 orang anggota. Interaksi di whatsapp rutin dilakukan oleh anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk berinteraksi dengan sesama anggota, mereka saling bertukar pesan di chat whatsapp pribadi maupun di grup untuk saling menyapa bertukar pesan, bertukar informasi ataupun berdiskusi. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga kekompakan antar sesama anggota dan agar sesama anggota bisa lebih saling mengenal lebih dalam satu sama lain dan untuk melatih keaktifan anggota untuk berdiskusi di sosial media atau di grup whatsapp. Sehingga diharapkan kekompakan ataupun interaksi sosial yang dilakukan oleh Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta antar sesama anggota terjadi secara langsung dan tidak langsung.

## **2. Bentuk komunikasi sosial Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Adapun komunikasi merupakan aksi antara dua pihak atau lebih yang melakukan hubungan dalam bentuk saling memberikan penafsiran atas pesan yang di sampaikan oleh masing-masing pihak. Karakter khusus dari komunikasi manusia adalah tidak terbatas hanya menggunakan isyarat, tetapi didalam berkomunikasi manusia menggunakan kata-kata, yakni simbol-simbol suara yang mengandung arti bersama dan bersifat standart. Melalui simbol bahasa orang lain dapat mengetahui gerak-gerik atau suara yang disampaikan oleh pihak lain. Yang dapat memberikan gambaran bahwa ia sedang sedih, senang, ragu-ragu, menerima, menolak, takut, dan sebagainya (Dwi, 2007:17).

Syarat terjadinya interaksi sosial yang kedua yang dilakukan oleh antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu mereka melakukan komunikasi sosial. Komunikasi sosial yang dilakukan oleh antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu komunikasi dalam bentuk simbol-simbol atau isyarat, demikian komunikasi menggunakan simbol merupakan salah satu cara mereka dalam melakukan interaksi antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

“...Memakai atribut kebanggaan sendiri”(Aris Purwanto Alumni Jakampus UMJ, wawancara tanggal 25 Oktober 2021).

Menurut Aris Purwanto alumni Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta salah satu cara komunikasi sosial yang dilakukan oleh Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu komunikasi menggunakan simbol, dengan menggunakan atribut yang mereka miliki yaitu baju komunitas. Dengan memakai baju komunitas mereka yang berlogokan Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta maka dapat tersampaikan maksud mereka dalam berkomunikasi dengan anggota lain. Atau dengan arti lain ketika salah satu anggota memakai atribut berupa baju komunitas tersebut maka tanpa mereka saling bertegur sapa secara langsung anggota lain langsung tahu dan paham bahwa orang yang memakai baju komunitas itu adalah sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Bagaimanapun baju dalam komunitas merupakan identitas yang penting untuk mengidentifikasi keanggotaan dan keaktifan seseorang dalam komunitas.

**Gambar 6. Baju Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta**



Sumber: Instagram Jakampus Persija

Sama halnya dengan Aris Alumni Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta, hal lain tentang komunikasi sosial yang dilakukan oleh anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta menurut Pembina Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta interaksi menggunakan simbol juga sering dilakukan oleh Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk mereka berinteraksi antar sesama anggota. Simbol sejatinya adalah hal pendukung bagi para anggota komunitas dalam berinteraksi antar anggota dan juga kepada orang lain, karena simbol akan menimbulkan tanya bagi orang lain akan eksistensi suatu komunitas.

“...komunikasi dalam ruang tetapi jaraknya jauh sehingga menggunakan gerak-gerak tubuh. Ketika Jakampus UMJ sedang berada dalam satu tempat tetapi jarak antar sesama anggota berjauhan maka mereka menggunakan simbol gerak tubuh untuk memanggil atau berinteraksi dengan anggota lain. Suporter Persija juga mempunyai simbol khusus yaitu berupa jari jempol telunjuk yang berarti J atau Jakmania” (Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd Pembina Jakampus UMJ, wawancara tanggal 27 Oktober 2021).

**Gambar 7. Pose foto Jakampus UMJ menggunakan simbol jari jempol telunjuk**



Sumber: Instagram Pembina Jakampus UMJ

Berdasarkan penjelasan dari Pembina Jakampus UMJ tentang komunikasi sosial yang dilakukan oleh antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu berupa komunikasi menggunakan simbol. Jika menurut Aris komunikasi menggunakan simbol yang dilakukan oleh Jakampus UMJ dengan cara memakai atribut atau pakaian namun jika menurut Pembina Jakampus UMJ komunikasi menggunakan simbol dilakukan dengan cara menggunakan gerak-gerak tubuh untuk saling berinteraksi ketika mereka sedang berada dalam satu tempat tetapi jaraknya berjauhan. Menurut Pembina, suporter Persija juga mempunyai simbol khusus yaitu jari jempol telunjuk. Jakampus UMJ juga sering menggunakan simbol tersebut untuk berinteraksi antar sesama anggota maupun berinteraksi dengan kelompok lain. Menurut Pembina, arti dari jari jempol telunjuk itu sendiri yaitu huruf "J" atau Jakamania, maka ketika seseorang menggunakan simbol tersebut secara tidak langsung itu mengartikan bahwa orang tersebut merupakan suporter Persija. Sama halnya dengan Jakampus UMJ ketika mereka sedang berfoto mereka sering berpose menggunakan simbol tersebut untuk menunjukkan bahwa mereka merupakan suporter Persija yaitu The Jakmania.

Terkait dengan bentuk interaksi suporter sepakbola Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta interaksi sosial mereka terjadi karena adanya kontak sosial dan komunikasi sosial antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Bentuk kontak sosial mereka yaitu kontak sosial secara langsung dan kontak sosial secara

tidak langsung. Kontak sosial mereka secara langsung yaitu mereka rutin mengadakan kegiatan kopdar setiap seminggu sekali, rutin mengadakan nonton bareng ketika Persija sedang bertanding dan rutin mengadakan diskusi dengan sesama anggota ataupun diskusi dengan Jakampus Persija pusat. Kemudian bentuk kontak sosial secara tidak langsung yang mereka lakukan yaitu aktif berkomunikasi dengan sesama anggota melalui whatsapp, baik chat secara pribadi maupun chat didalam grup whatsapp. Mereka rutin berdiskusi di whatsapp untuk saling bertukar informasi antar sesama anggota. Kemudian bentuk komunikasi sosial yang dilakukan oleh antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu dalam bentuk simbol. Mereka berkomunikasi dengan antar sesama anggota lain dengan cara menggunakan simbol yaitu berupa atribut yang mereka miliki. Atribut itu diantaranya baju komunitas dan banner yang berlogokan Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Mereka menggunakan simbol atribur tersebut ketika sedang berada didalam maupun diluar kampus. Jika salah satu anggota memakai atribut atau simbol tersebut maka akan tersampaikan maksud dari anggota yang memakai simbol, yaitu untuk sesama anggota yang lain pasti akan langsung tahu dan paham bahwa seseorang yang memakai atribut dan simbol tersebut merupakan teman sesama anggota, atau teman satu komunitas Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Hal tersebut sejalan dengan Teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead sangat mengagumi kemampuan manusia dalam menertejemahkan simbol-simbol. Menurut Mead orang akan melakukan sebuah Tindakan-tindakan jika melihat simbol tertentu, apalagi simbol yang dikenalnya. Penakanan teori ini adalah pada interaksi dan simbol yang akan menentukan antara teori yang fokusnya pada personal atau sosial. Dapat dikatakan bahwa teori ini mendasarkan pada ide individual dan ide masyarakat.

Tujuh asumsi menurut (West & Turner, 2008: 104) tentang interaksionisme simbolik:

- a. Manusia bertindak berdasar hasil dari interaksinya dengan orang lain. Hal ini sama dengan yang dilakukan oleh anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta bahwa mereka berinteraksi dengan sesama anggota menggunakan simbol-simbol identitas mereka seperti memakai baju anggota resmi berlogo Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- b. Makna diciptakan dalam interaksi antar Manusia. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mereka memakai baju anggota resmi yang berlogo Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta sehingga orang lain memaknai bahwa mereka adalah suporter bola.
- c. Makna dimodifikasi melalui sebuah proses interpretif. Seperti yang dilakukan oleh Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta ketika mereka terbiasa memakai atribut baju berwarna orans dan berlogo Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta kemudian mereka melakukan perubahan desain baju identitas mereka dengan mengubah warna baju.
- d. Interaksi dengan orang lain di sekitar atau masyarakat adalah cara individu dalam mengembangkan konsep diri. Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mengembangkan organisasi mereka dengan cara melakukan kerjasama dengan kelompok suporter lain atau kelompok masyarakat.
- e. Konsep diri menciptakan sebuah motif yang penting dalam berperilaku. Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan interaksi dengan kelompok suporter lain atau kelompok masyarakat lain untuk melakukan kerjasama atau untuk mengajak orang lain untuk bergabung dengan mereka.

- f. Proses budaya dan proses social masyarakat dapat mempengaruhi orang-orang dan kelompok. Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta berbeda dengan The Jakmania yang ada di luar Jakarta karena terdapat perbedaan budaya di Jakarta dan di luar Jakarta sehingga dapat mempengaruhi perilaku Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam bersosial.
- g. Struktur sosial dihasilkan melalui interaksi sosial. Struktur organisasi yang ada di Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dihasilkan dari kesepakatan semua anggota atau struktur terbentuk dari saran kelompok lain.

## **BAB V**

### **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTERAKSI ANTAR SUPORTER PERSIJA JAKAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

Faktor-faktor yang melatarbelakangi proses interaksi sosial didasarkan pada imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati yaitu:

#### **A. Imitasi**

Imitasi merupakan tindakan manusia untuk meniru tingkah pekerti orang lain yang berada disekitarnya. Dalam interaksi sosial faktor imitasi mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari segi positifnya yang mana imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku, tetapi selain memiliki sisi positif imitasi juga dapat berakibat negatif apabila misalnya yang ditiru adalah tindakan-tindakan yang menyimpang selain itu juga imitasi dapat menghambat perkembangan daya kritis berfikir.

“...Interaksi kita dalam meniru sifat atau perilaku orang lain, Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta menirukan pakaian para pemain Persija seperti memakai jerseynya”(Febrian Yudika Efendi Jakampus Persija (Pusat), wawancara tanggal 25 Oktober 2021).

Faktor interaksi sosial imitasi merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi terjadinya proses interaksi sosial. Menurut salah satu narasumber yaitu Febrian Yudika Efendi perwakilan dari Jakampus Persija Pusat faktor interaksi sosial imitasi yaitu dimana semua anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta meniru pakaian idola mereka yaitu meniru pakaian para pemain Persija ketika sedang berada di lapangan, para pemain Persija memakai jersey klub Persija kemudian anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta membeli jersey Persija kemudian mereka memakainya. Maka dengan kata lain, proses interaksi sosial imitasi tidak berlangsung dengan sendirinya, sebelum Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mengimitasi atau meniru gaya berpakaian para pemain Persija, terlebih dahulu Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mereka menerima, mengagumi dan menjunjung tinggi para pemain Persija yang mereka akan tiru.

### **Gambar 8. Galeri fun football Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta**



Sumber: Instagram Jakampus UMJ

Foto tim sepakbola Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta ketika sedang melakukan sparing dengan tim lain. Contoh Jakampus UMJ melakukan interaksi sosial dengan faktor imitasi. Mereka meniru atau mengidolakan para pemain Persija, mereka mengamati cara bermain para pemain Persija kemudian mereka menirunya dengan membentuk tim sepakbola Jakampus UMJ dan rutin mengadakan pertandingan sparing dengan tim lain.

Yang ditiru dalam perilaku imitasi ini bisa berupa apapun, seperti tingkah laku, gaya hidup, penampilan, norma, nilai, ilmu pengetahuan dan sebagainya. Namun disini Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta hanya meniru penampilan dan ilmu dari para pemain Persija, mereka tidak pernah meniru hal-hal lain sampai ke perilakunya atau kehidupan pribadi para pemain Persija. Melalui imitasi, Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mempelajari nilai dan norma di masyarakat atau sebaliknya, mereka mempelajari perbuatan yang menyimpang dari nilai dan norma yang berlaku.

Jadi, menurut peneliti faktor interaksi sosial imitasi yang dilakukan oleh Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta berupa tindakan tiruan kegiatan atau hal-hal yang baik dan positif. Mereka mengamati idola mereka sehingga membuat mereka

terdorong untuk melakukan sebuah interaksi yaitu berupa membentuk tim sepakbola. Interaksi tersebut terjadi dari hasil pengamatan mereka kepada tim Persija lalu mereka menirunya. Mereka juga meniru cara bermain di lapangan. Cara bermain di lapangan dilakukan melalui kegiatan futsal dan sepakbola bersama antar anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dan juga dengan anggota Jakampus dari kampus lain.

## B. Sugesti

Sugesti dapat dipahami sebagai tingkah laku yang mengikuti pola-pola yang berada dalam dirinya lalu diterima dalam bentuk sikap dan perilaku tertentu. Proses sugesti ini bisa saja terjadi ketika orang yang memberikan pandangan adalah orang yang berwibawa. Orang yang berwibawa ini lebih kepada sosok yang dianggap mempunyai kharisma atau orang yang memang layak didengarkan dan diteladani karena perilaku baiknya di kehidupan sehari-hari. Karena dalam kenyataannya orang yang berwibawa pasti akan diakui secara budaya lokal masyarakat setempat, bagaimanapun orang pasti enggan meneladani orang yang tidak layak diteladani.

“...Seseorang yang tergerak mengikuti sesuatu ide, Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta akan tergerak untuk selalu memberikan semangat untuk Persija ketika Persija sedang terpuruk”(Nur Hartono Alumni Jakampus UMJ, wawancara tanggal 25 Oktober 2021).

**Gambar 9. Dukungan Jakampus UMJ untuk Persija di Stadion Bali**



Sumber: Instagram Jakampus UMJ

**Gambar 10. Foto Jakampus UMJ mendukung Persija di Stadion Bantul**



Sumber: Instagram Jakampus UMJ

Foto diatas merupakan galeri awaday Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk mendukung secara langsung dengan cara datang ke stadion untuk mendukung Persija. Dari faktor interaksi sosial sugesti, mereka terdorong atau termotivasi untuk mendukung Persija secara langsung walaupun Persija sedang terpuruk atau permainan Persija sedang kurang bagus. Mereka termotivasi untuk datang langsung ke stadion dengan membawa bendera yang berisikan tulisan semangat dan motivasi untuk Persija. Interaksi sosial yang dilakukan oleh Jakampus Universitas Muhammadiyah tersebut terjadi karena adanya faktor interaksi sosial imitasi, yaitu faktor yang mendorong seseorang untuk tergerak melakukan sesuatu ide atau tindakan dari sesuatu yang

dilihatnya. Tindakan dari Jakampus Universitas Muhammadiyah tersebut sesuai dengan faktor sosial imitasi, dan tindakan yang dilakukan oleh Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan tindakan yang positif untuk mereka dan Persija.

Faktor interaksi sosial sugesti merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi terjadinya proses interaksi sosial. Menurut salah satu narasumber Nur Hartono salah satu alumni Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta bahwa faktor interaksi sosial sugesti merupakan salah satu faktor yang mendorong Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk melakukan interaksi sosial, ketika melihat tim kebanggaan mereka sedang terpuruk atau sedang tidak bagus dalam permainan mereka yaitu Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta tergerak untuk memberikan semangat kepada tim Persija dengan berbagai cara diantaranya yaitu dengan menulis komentar positif, motivasi dan semangat di akun instagram official Persija, hadir saat Persija sedang melakukan latihan, hadir secara langsung ke stadion ketika Persija sedang bertanding sambil membawa banner atau bendera-bendera yang berisi tulisan semangat dan motivasi untuk semua pemain Persija.

Jadi, menurut peneliti faktor interaksi sosial sugesti merupakan salah satu faktor yang menjadi pendorong Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam melakukan interaksi sosial. Faktor sugesti dan imitasi dalam hubungannya dengan interaksi sosial hampir sama. Bedanya adalah bahwa dalam imitasi itu orang yang satu mengikuti sesuatu diluar dirinya yaitu Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mengamati kemudian meniru gaya penampilan dan berpakaian idola mereka yaitu para pemain Persija Jakarta. Sedangkan pada sugesti, seseorang memberikan pandangan atau sikap dari dirinya yang lalu diterima oleh orang lain diluarnya. Disini Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta ketika melihat tim kebanggaan mereka sedang terpuruk mereka langsung tergerak untuk melakukan sesuatu ide yang bisa membuat

semua pemain Persija kembali bangkit dan semangat lagi, contohnya mereka akan menulis kalimat semangat dan motivasi di akun official instagram Persija maupun di akun pribadi para pemain Persija, kemudian mereka akan datang langsung ke stadion untuk memberikan semangat kepada semua pemain Persija dengan membawa banner atau bendera yang bertuliskan kalimat penyemangat, dengan mereka melakukan itu semua maka akan tersampaikan maksud dan tujuan dari Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta bahwa mereka sedang memberikan semangat kepada semua pemain Persija sehingga semua tindakan mereka bisa diterima oleh semua pemain Persija.

### **C. Identifikasi**

Identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Proses identifikasi ini berlangsung dalam suatu keadaan dimana seseorang yang beridentifikasi benar-benar mengenal pihak lain yang menjadi idealnya, sehingga pandangan maupun sikap dari pihak lain tersebut dapat melembaga dan bahkan menjiwainya.

“...Kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama seperti orang lain, Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mengidolakan para pemain Persija sehingga meniru gaya berpakaian dan gaya permainan dalam bermain bola tetapi Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta tidak secara spesifik ingin meniru salah satu pemain atau ingin dianggap benar-benar mirip sehingga menyamakan dari segi apapun”(Muhammad Rafi Aulia Hadi Ketua Jakampus UMJ, wawancara tanggal 25 Oktober 2021).

Faktor interaksi sosial identifikasi merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi terjadinya proses interaksi sosial. Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta menurut salah satu narasumber yaitu Muhammad Rafi Aulia Hadi memang mereka meniru gaya berpakaian dan gaya bermain sepakbola idola mereka yaitu para pemain Persija. Namun meski demikian faktor interaksi sosial identifikasi bagi mereka tidak terlalu mempengaruhi mereka dalam melakukan interaksi sosial, karena menurut Raffi meskipun mereka meniru gaya penampilan pemain Persija tidak lantas

mereka ingin dianggap dirinya seperti idola mereka, mereka tidak ingin merasa di mirip-miripkan dengan para pemain Persija.

Jadi, menurut peneliti berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh dilapangan mengenai faktor interaksi sosial identifikasi yaitu faktor yang mempengaruhi interaksi sosial sebagai akibat adanya faktor imitasi dan faktor sugesti. Pada faktor identifikasi, sifat ingin menjadi sama dengan orang lain akan membentuk kepribadian yang melekat pada seseorang. Seseorang akan membentuk identifikasi baik dengan sadar maupun tanpa sengaja. Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan proses interaksi sosial salah satunya dilatarbelakangi oleh faktor identifikasi, namun mereka secara sengaja tidak ingin dianggap atau di mirip-miripkan dengan idola mereka yaitu para pemain Persija Jakarta, karena mereka telah melakukan proses interaksi sosial dengan faktor imitasi dan faktor sugesti.

#### **D. Simpati**

Proses simpati merupakan suatu proses dimana seseorang merasa tertarik pada pihak lain. Proses simpati ini dapat berkembang apabila adanya saling mengerti terjalin dalam proses ini.

“...Interaksi yang mengutamakan kepedulian, Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta berinteraksi dengan sesama anggota salah satunya mengutamakan rasa kepedulian terhadap sesama anggota”(Teguh Agus Wahyuda Simpatisa Jakampus UMJ, wawancara tanggal 25 Oktober 2021).

Faktor interaksi sosial simpati merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi terjadinya proses interaksi sosial. Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta menurut salah satu narasumber yaitu Teguh sebagai simpatisan Jakampus Umj mengatakan bahwa rasa kepedulian terhadap sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu faktor terjadinya interaksi sosial didalam organisasi Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu faktor simpati. Ketika ada salah satu anggota Jakampus UMJ yang sedang mengalami kesusahan

atau sedang tertimpa musibah maka semua anggota akan memberikan bantuan kepada anggota yang sedang tertimpa musibah.

Hal tersebut juga dilakukan oleh anggota Jakampus UMJ kepada orang lain tidak hanya kepada sesama anggota saja. Faktor simpati menjadi sangat penting bagi Jakampus UMJ dalam melakukan proses interaksi sosial karena mereka merupakan sebuah organisasi yang didalamnya terdapat banyak anggota yang harus saling tolong menolong dan menjunjung tinggi rasa kepedulian terhadap sesama agar organisasi tetap utuh dan semakin maju. Rasa simpati ini muncul seiring berjalannya waktu, sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta memiliki hubungan yang sangat akrab layaknya seperti dalam satu ikatan keluarga.

Seperti yang terlihat di masyarakat bahwa tidak jarang komunitas yang para anggotanya solid dan militant maka akan membentuk suatu ikatan yang kuat dan dapat disebut sebagai ikatan keluarga meski bukan keluarga kandung. Ikatan ini memunculkan rasa simpati antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta, masing-masing anggota selalu saling mendukung, saling memotivasi, saling mengingatkan satu sama lain, dan juga saling menghormati. Simpati dalam komunitas ini merupakan hal menarik dan hal yang patut mendapat apresiasi.

**Gambar 11. Foto wisuda anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta**



Sumber: Instagram Jakampus UMJ

Foto tersebut merupakan foto saat salah satu anggota dari Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta sedang merayakan momen wisuda dan di sampingnya tampak anggota Jakampus UMJ juga turut menghadiri acara wisuda salah satu teman mereka. Hal tersebut dapat diartikan bahwa interaksi sosial yang mereka lakukan dengan antar sesama anggota sangat baik. Interaksi tersebut berdasarkan pada faktor interaksi sosial sugesti. Mereka menunjukkan bahwa interaksi antar sesama anggota tidak hanya ketika sedang melakukan kopdar, gathering dan sedang membahas mengenai Persija saja, tetapi interaksi mereka antar sesama anggota juga terjadi diluar kegiatan tentang suporter yaitu sebagai contoh ikut meramaikan salah satu anggota yang sedang merayakan wisuda. Interaksi yang dilakukan karena mereka merasa tertarik kepada salah satu teman anggota mereka maka mereka ikut menghadiri acara wisuda salah satu teman anggota.

Jadi, menurut peneliti ada 4 faktor yang melatarbelakangi terjadinya proses interaksi sosial yaitu imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati. Ke empat faktor tersebut yang melatarbelakangi Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam melakukan proses interaksi sosial mereka kepada sesama anggota ataupun kepada kelompok masyarakat lain. Hal ini sejalan dengan teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini bahwa Teori interaksionismesimbolik yang mana teori ini berpendapat bahwa individu dipandang sebagai pelaku yang menafsirkan, menilai, mendefinisikan, dan bertindak. Reaksi yang terjadi bukan hanya sekedar reaksi belaka, tetapi dari tindakan seseorang terhadap tindakan orang lain didasarkan atas “makna” yang terkandung didalam interaksi tersebut. Teori ini juga memahami realitas sebagai suatu interaksi sosial yang dipenuhi sebagai simbol (Ritzer, 2005:61).

Semua interaksi sosial yang dilakukan oleh Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta terjadi karena adanya faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya interaksi sosial. Pertama faktor imitasi, Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan sebuah tindakan karena adanya faktor interaksi sosial imitasi, Jakampus melakukan pengamatan kemudian menirunya. Kedua, faktor interaksi sosial sugesti, dimana Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan sebuah tindakan atau melakukan interaksi karena adanya faktor interaksi sosial sugesti. Faktor tersebut mendorong Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk tergerak melakukan suatu tindakan akibat dari sebuah keadaan atau ide yang mereka amati. Sehingga membuat Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta tergerak untuk melakukan sebuah tindakan yaitu tetap mendukung Persija walaupun sedang terpuruk. Ketiga, faktor interaksi sosial identifikasi, Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan interaksi sosial atau melakukan suatu tindakan karena adanya faktor ini. Tidak berbeda dengan faktor interaksi sosial imitasi, faktor interaksi sosial identifikasi hampir sama. Hanya saja jika pada faktor interaksi sosial imitasi Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta hanya mengamati kemudian meniru apa yang mereka amati, tidak sama halnya dengan faktor interaksi sosial identifikasi, Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta tidak ingin terlihat sama persis dengan apa yang mereka tiru. Keempat, faktor interaksi sosial simpati, Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan suatu tindakan yang didasarkan oleh rasa ketertarikan atau belas kasihan kepada antar sesama anggota maupun kepada orang lain. Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta ikut membantu apabila ada salah satu anggota dari mereka mengalami kesusahan atau musibah, dan sebaliknya Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta juga turut menghadiri atau ikut jika salah satu dari mereka sedang melakukan acara atau kegiatan pribadi. Itulah keempat faktor yang

melatarbelakangi proses terjadinya interaksi sosial antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta, semua tindakan yang mereka lakukan berupa kegiatan atau tindakan positif.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Bentuk interaksi sosial antar supporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta

Pola interaksi supporter Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta antar sesama anggota sangat mempengaruhi keeksistensian mereka didalam dunia sepakbola terutama dunia supporter. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta mereka sangat baik dalam berinteraksi antar sesama anggota, mereka melakukan interaksi secara langsung dan tidak langsung. Bagusnya interaksi yang dibangun mereka membuat mereka tetap eksis dari tahun 2010 yaitu tahun berdirinya Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta hingga sampai saat ini masih tetap eksis. Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta bukan merupakan organisasi resmi kampus tetapi struktur dan kepengurusan organisasi ini sangat baik. Setiap satu tahun atau dua tahun sekali selalu ada pergantian masa kepengurusan, dari tahun ke tahun pun anggota mereka semakin bertambah dari setiap fakultas pasti ada. Keeksistensian mereka tidak lepas dari seorang Pembina mereka yang merupakan dosen di Universitas Muhammadiyah Jakarta yang juga Persija fans atau The Jakmania. Kesuksesan acara dan kegiatan mereka tidak lepas dari peran penting seorang Pembina yang juga dosen sehingga dalam perijinan kegiatan didalam kampus selalu dibantu sehingga mereka juga sering dilibatkan dalam kegiatan ekstra kampus seperti menjadi supporter ketika klub futsal kampus sedang bertanding. Baiknya pola interaksi semua anggota Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta menjadi pengaruh utama ke

eksistensian mereka didunia akademik kampus maupun didunia suporter sepakbola karena hanya Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta yang mempunyai Pembina seorang dosen dan juga The Jakmania.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi antar suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta

Ada faktor-faktor yang memepengaruhi Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam melakukan pola interaksi antar sesama anggota. Faktor imitasi, faktor sugesti, faktor identifikasi dan faktor simpati menjadi faktor mereka dalam melakukan interaksi sosial. Faktor-faktor tersebut yang membuat mereka menjadi mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam berinteraksi. Menjadikan mereka mengerti dan memahami fanatsime mereka kepada Persija dan membuat mereka belajar bagaimana caranya menjadi suporter yang bijak dan baik untuk mereka sendiri dan untuk Persija. Membuat mereka belajar bagaimana mengatasi atau melakukan upaya agar mencegah terjadinya konflik antar sesama anggota Jakampus Universitas Muhhamdiyah Jakarta.

## **B. SARAN**

Peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan pola interaksi suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta:

### 1. Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta

Bagi Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta penelitian ini diharapkan mampu menjadi evaluasi mereka dalam melaukukan komunikasi ataupun interaksi kepada antar sesama anggota agar kedepannya Jakampus Muhammadiyah Jakarta bisa menjadi lebih eksis lagi didalam kampus maupun diluar kampus dan anggota bertambah banyak.

## 2. The Jakmania suporter Persija

Bagi The Jakmania suporter Persija penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam dunia suporter sepakbola dan dalam dunia The Jakmania bahwa suporter Persija itu sangat beragam dari berbagai kalangan. The Jakmania ada banyak diantaranya yaitu pendukung Persija yang berstatus mahasiswa dan disebut Jakampus Persija. Jakampus Persija juga tidak kalah dengan The Jakmania pada umumnya dalam hal kefanatikan, dan keeksisan mereka dalam mendukung Persija

## 3. Prodi Sosiologi FISIP Universitas Islam Negeri WaliSongo

Bagi prodi Sosiologi penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi dan wawasan kita tentang suporter sepakbola didalam dunia akademik. Penelitian ini juga bisa menambah arsip perpustakaan fakultas maupun kampus.

## 4. Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti tentang dunia sepakbola, suporter dan suporter Persija. Menambah wawasan peneliti tentang suporter Persija didalam dunia kampus yaitu Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta.

## 5. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang masih terdapat pada penelitian ini antara lain hasil penelitian ini dan isi secara umum dari penelitian ini serta dapat menambah dan memperluas ruang lingkup penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber buku:

- Arifin, Mike S. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasahada Press, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arisandi, Herman. *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Ssosiologi Dari Klasik Sampai Modern*. Jakarta: IRCiSoD, 2014.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Basrowi, M.S. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Bernard Raho. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Cohen, J, Bruce. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Dany Haryanto, S.S & G. Edwi Nugrohadhi, S.S., M.A. *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Elly M. Setiadi & Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- George Ritzer. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: CV Rajawali.
- George Ritzer & Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana 2005.
- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Reasearch I*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

- Martono, Nanang. *Sosiologi Suatu Pengantar: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Depok: PT. Raja Grafindo Indopersada, 2014.
- Miles, B. Mathew. & Huberman, A. Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Prof. Dr. Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gravindo Persada, 2012.
- Soleman B. Taneko, SH, *Struktur dan proses Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Suyanto, Bagong. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Edisi Ketiga, Jakarta: Kencana, 2005.
- Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM PRESS, 2008.
- West, Richard, & Turner, Lynn H. *Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2008.

#### **Sumber jurnal & penelitian:**

- Aditya. Perilaku Fanatisme Suporter Jakmanis Usia 10 – 12 Tahun di Sawangan Depok. Jakarta: *Prodi PGSD FIP UMJ*, 2019.
- C, Budi Utomo, Harfiyanto. POLA INTERAKSI SOSIAL SISWA PENGGUNA GADGET DI SMA N 1 SEMARANG. *Journal of Educational Social Studies*, 04(01), 2011.
- Gabe, Dosta Taruli. Pola Komunikasi Suporter Sepakbola AC Milan Indonesia (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Milanisti Sezione Tangerang). *Artikel Skripsi*, 2017.
- Kurniawan, Moh Fajar. POLA KOMUNIKASI KELOMPOK SUPORTER SEPAKBOLA(Studi Pada Suporter Bola Chelsea Indonesia Suporter Club

- GRESIK (CISC). *Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang, 2019.*
- Mufti, Rizky Ramdhani Besa. PENGARUH HOOLIGANISME TERHADAP GAYA HIDUP PARA SUPORTER SEPAKBOLA INDONESIA. *Skripsi(S1) thesis, UNPAS, 2016.*
- Putra, Ilham Dwi Permana. PERSEPSI SUPORTER BOLA PADA PROGRAM ACARA TV MATA NAJWA EPISODE PSSI BISA APA? (STUDI PADA SUPORTER BOLA BONEK). *Undergraduate thesis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2020.*
- Sitepu, Yovita Sabarina., & Setyaningsih, Fransiska Desiana. Konstruksi Identitas Suporter Sepakbola di Indonesia: Studi kasus pada Kelompok Suporter The Jakmania. *Jurnal Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, 04(01), 63-66, 2011.*
- Muliawan, Tulus. Pola Komunikasi Kelompok Suporter Bola dalam Membentuk Kohesivitas (Studi Kasus pada The Jakmania UNJ). *Penelitian Skripsi Universitas Negeri Jakarta, 2013.*
- Ubaid, Ridho. SUPORTER BONEK MANIA DALAM BINGKAI DETIK.COM. *Undergraduate (S1) thesis Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.*
- Wicaksono, Bayu. KOHESIFITAS SUPORTER TIM SEPAKBOLA PERSIJA. *Artikel Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2008.*



**Pedoman Observasi Penelitian**  
**Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia**

**(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus UMI)**

Pris Purwanto

25 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejarah berdirinya Jakampus UMI a. Latar belakang berdirinya Jakampus UMI b. Pendiri Jakampus UMI c. Tahun berdirinya Jakampus UMI  *Ditanyakan kepada alumni	Diteliti di kampus lain ada Jakampus jel. Representasi untuk mendirikan: Anggaran hanya nonton match dan akhirnya memutuskan untuk mendirikan Jakampus UMI  Bana Caplin, bang Indonesia  19 November 2010
2.	Kondisi geografis a. Letak/peta Jakampus UMI b. Basocamp Jakampus UMI c. Lokasi Kopdar Jakampus UMI d. Lokasi Nobar Jakampus UMI e. Kondisi lingkungan sekitar  *Ditanyakan kepada ketua	UMI Warteg Pak dhe samping pintu masuk UMI Taman UMI, depan gedung FISIP Cafe Alumni UMI Sepi, banyak nyamuk, gelap.
3.	Eksistensi Jakampus UMI dari masa ke masa	Dari masa ke masa setrahin meningkat, semakin eksis.

**Pedoman Observasi Penelitian**  
**Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia**

(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus UMI)

Pris Purwanita

25 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejarah berdirinya Jakampus UMI a. Latar belakang berdirinya Jakampus UMI b. Pendiri Jakampus UMI c. Tahun berdirinya Jakampus UMI  *Ditanyakan kepada alumni	Ditentukan kampus lain ada jakampus jd diarahkan untuk mendirikan. Awalnya hanya nobar waluya dan akhirnya memutuskan untuk membuat jakampus UMI  Bang Caplin, bang Indonesia  19 November 2010
2.	Kondisi geografis a. Letak/peta Jakampus UMI b. Basecamp Jakampus UMI c. Lokasi Kopdar Jakampus UMI d. Lokasi Nobar Jakampus UMI e. Kondisi lingkungan sekitar  *Ditanyakan kepada ketua	UMI Warteg Pak dhe Samping pintu masuk UMI Taman UMI, depan gedung FISIP Cafe Alumni UMI Sepi, banyak nyamuk. Selap.
3.	Eksistensi Jakampus UMI dari masa ke masa	Dari masa ke masa semakin meningkat, semakin eksis.

## Hasil Wawancara Penelitian

**Pedoman Wawancara Penelitian**  
**Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia**  
**(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus UMJ)**

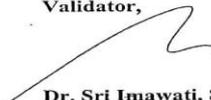
Nama Lengkap: Dr. Sri Imawati, M.Pd (0316038302)  
 Status/Jabatan: Jakampus Persija/Pembina Jakampus UMJ/Alumni Jakampus UMJ/Pengurus Jakampus UMJ/Anggota Jakampus UMJ  
 Hari/Tanggal: 27/10/2021  
 Tempat: Rumah, beranda Ganem 1 Blok 17 No. 5 Telaga Kalihartapan

Dimensi	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Pertanyaan	Jawaban
Pola interaksi Bans II	a. Definisi interaksi sosial	1) Menjelaskan definisi interaksi sosial 2) Menggambarkan pentingnya interaksi sosial	1, 2 3, 4	1. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi? 2. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi sosial? 3. Seberapa penting interaksi sosial menurut kamu? 4. Menurut kamu, perlukah interaksi sosial dilakukan?	1. Proses komunikasi antar manusia - orang dg orang lain di lingkungan masyarakat 2. Hubungan aktif antara 3. sangat penting karena manusia tidak bisa hidup sendiri. 4. Selama manusia yg bermasyarakat sangat perlu.
	b. Faktor-faktor interaksi sosial Bans II	1) Mengkategorikan faktor-faktor interaksi sosial	5, 6 7, 8	5. Apa yang kamu ketahui tentang faktor interaksi sosial imitasi?	5. Interaksi sosial yg melibatkan apa yg dilakukannya.

3) Interaksi sosial Jakampus UMJ Bans II	1) Menyesuaikan saat melakukan interaksi sosial di komunitas Jakampus UMJ	21, 22	21. Berilah contoh interaksi sosial formal antar Jakampus UMJ?	21. Rapat rutin / kopdar, hobar, diskusi rutin bulan, rapat koordinasi rutin dg Jakampus Pusat.
	2) Membiasakan melakukan interaksi sosial yang baik dan bijaksana	23, 24	22. Berilah contoh interaksi sosial tidak formal antar Jakampus UMJ? 23. Apakah interaksi sosial antar Jakampus UMJ sudah berjalan dengan baik? 24. Upaya yang kamu lakukan dalam menyelesaikan konflik interaksi sosial antar Jakampus UMJ?	22. Sicuturahmi & menginap di rumah pembina, komunikasi via grup WA, nongkrong & ngopi. 23. Cukup baik & tercapai keselarasan yg harmonis. 24. Ditemukan bersama, didiskusikan dan dicari solusi bersama-sama.

Telah di validasi dengan seksama oleh validator ahli Ibu Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta di Bogor pada tanggal 22 Oktober 2022, dan kemudian dapat digunakan untuk penelitian (pengambilan data) di lapangan.

Validator,

  
**Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd**  
**NIDN. 0316038302**

**Pedoman Wawancara Penelitian**  
**Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia**  
**(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus UMJ)**

Nama Lengkap: Febrian Yudhika Efendi (2018310062)

Status/Jabatan : Jakampus Persija/Pembina Jakampus UMJ/Alumni Jakampus UMJ/Pengurus Jakampus UMJ/Anggota Jakampus UMJ

Hari/Tanggal : Senin, 25 Oktober 2021

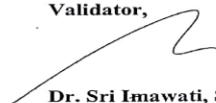
Tempat : Rumah Surabi 7\*

Dimensi	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Pertanyaan	Jawaban
Pola interaksi	a. Definisi interaksi sosial	1) Menjelaskan definisi interaksi sosial 2) Menggambarkan pentingnya interaksi sosial	1, 2 3, 4	1. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi? 2. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi sosial? 3. Seberapa penting interaksi sosial menurut kamu? 4. Menurut kamu perlukah interaksi sosial dilakukan?	1. Hubungan antar sesama manusia. 2. Hubungan antara sesama individu atau kelompok. 3. Penting, karena manusia merupakan makhluk sosial. 4. Perlu, karena manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain.
	b. Faktor-faktor interaksi sosial	1) Mengkategorikan faktor-faktor interaksi sosial	5, 6 7, 8	5. Apa yang kamu ketahui tentang faktor interaksi sosial imitasi?	5. Interaksi kita dalam meniru sifat/perilaku orang lain.

	3) Interaksi sosial Jakampus UMJ	1) Menyesuaikan saat melakukan interaksi sosial di komunitas Jakampus UMJ	21, 22	21. Berilah contoh interaksi sosial formal antar Jakampus UMJ?	21. Acara musik, acara olah raga, korpak, gathering.
		2) Membiasakan melakukan interaksi sosial yang baik dan bijaksana	23, 24	22. Berilah contoh interaksi sosial tidak formal antar Jakampus UMJ? 23. Apakah interaksi sosial antar Jakampus UMJ sudah berjalan dengan baik? 24. Upaya yang kamu lakukan dalam menyelesaikan konflik interaksi sosial antar Jakampus UMJ?	22. Nobar, sruaturahmi harian. 23. Cukup baik, perlu di tingkatkan lagi. 24. Musyawarahkan bersama, mencari inti permasalahan kemudian mencari jalan keluarnya bersama-sama.

Telah di validasi dengan seksama oleh validator ahli Ibu Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta di Bogor pada tanggal 22 Oktober 2022, dan kemudian dapat digunakan untuk penelitian (pengambilan data-data) di lapangan.

Validator,



**Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd**  
**NIDN. 0316038302**

**Pedoman Wawancara Penelitian**  
**Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia**  
**(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus UMJ)**

Nama Lengkap: Aris Purwanto (2016510074) *Arism*

Status/Jabatan : Jakampus Persija/Pembina Jakampus UMJ/Alumni Jakampus UMJ/Pengurus Jakampus UMJ/Anggota Jakampus UMJ

Hari/Tanggal : Senin, 25 Oktober 2021

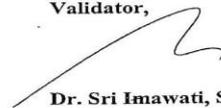
Tempat : Rumah Surabi 7A

Dimensi	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Pertanyaan	Jawaban
Pola interaksi	a. Definisi interaksi sosial	1) Menjelaskan definisi interaksi sosial	1, 2	1. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi?	1. Hubungan antar sesama manusia.
		2) Menggambarkan pentingnya interaksi sosial	3, 4	2. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi sosial? 3. Seberapa penting interaksi sosial menurut kamu? 4. Menurut kamu perlukah interaksi sosial dilakukan?	2. Hubungan antar sesama manusia untuk mencapai kesepakatan bersama. 3. Penting sekali karena manusia merupakan makhluk sosial. 4. Perlu, karena agar tercapai keharmonisan, saling memahami dan lain-lain.
	b. Faktor-faktor interaksi sosial	1) Mengkategorikan faktor-faktor interaksi sosial	5, 6 7, 8	5. Apa yang kamu ketahui tentang faktor interaksi sosial imitasi?	5. Ingin menang sendiri, egois, ambisi.

	3) Interaksi sosial Jakampus UMJ	1) Menyesuaikan saat melakukan interaksi sosial di komunitas Jakampus UMJ	21, 22	21. Berilah contoh interaksi sosial formal antar Jakampus UMJ?	21. Gathering, kepacur
		2) Membiasakan melakukan interaksi sosial yang baik dan bijaksana	23, 24	22. Berilah contoh interaksi sosial tidak formal antar Jakampus UMJ? 23. Apakah interaksi sosial antar Jakampus UMJ sudah berjalan dengan baik? 24. Upaya yang kamu lakukan dalam menyelesaikan konflik interaksi sosial antar Jakampus UMJ?	22. Nobar, nongkrong santai, nonton bola di Stadion. 23. Belum, kurang komunikasi antara anggota & pengurus. 24. Melakukan musyawarah lalu anggota yg bersangkutan.

Telah di validasi dengan seksama oleh validator ahli Ibu Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta di Bogor pada tanggal 22 Oktober 2022, dan kemudian dapat digunakan untuk penelitian (pengambilan data-data) di lapangan.

Validator,



Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd

NIDN. 0316038302

**Pedoman Wawancara Penelitian**  
**Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia**  
**(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus UMJ)**

Nama Lengkap: Nur Hartono (2017310082)

Status/Jabatan : Jakampus Persija/Pembina Jakampus UMJ/Alumni Jakampus UMJ/Pengurus Jakampus UMJ/Anggota Jakampus UMJ

Hari/Tanggal : Senin 25 Oktober 2021

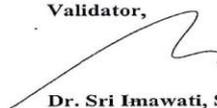
Tempat : Rumah Surabaya 74

Dimensi	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Pertanyaan	Jawaban
Pola interaksi	a. Definisi interaksi sosial	1) Menjelaskan definisi interaksi sosial	1, 2	1. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi?	1. Sebuah tindakan yg dilakukan objek lebih dari 2 orang.
		2) Menggambarkan pentingnya interaksi sosial	3, 4	2. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi sosial? 3. Seberapa penting interaksi sosial menurut kamu? 4. Menurut kamu perlukah interaksi sosial dilakukan?	2. Hubungan timbal balik. 3. penting banget, untuk membantu kita bermasyarakat 4. perlu
	b. Faktor-faktor interaksi sosial	1) Mengkategorikan faktor-faktor interaksi sosial	5, 6  7, 8	5. Apa yang kamu ketahui tentang faktor interaksi sosial imitasi?	5. proses seseorang mencontoh orang lain / kelompok.

3) Interaksi sosial Jakampus UMJ	1) Menyesuaikan saat melakukan interaksi sosial di komunitas Jakampus UMJ	21, 22	21. Berilah contoh interaksi sosial formal antar Jakampus UMJ?	21. Koper, Gathering, Nobar
	2) Membiasakan melakukan interaksi sosial yang baik dan bijaksana	23, 24	22. Berilah contoh interaksi sosial tidak formal antar Jakampus UMJ? 23. Apakah interaksi sosial antar Jakampus UMJ sudah berjalan dengan baik? 24. Upaya yang kamu lakukan dalam menyelesaikan konflik interaksi sosial antar Jakampus UMJ?	22. di grup whatsapp Jakampus UMJ (social media) 23. Berjalan dengan baik. 24. Mencari jalan keluarnya dengan bertemu dengan yang bersangkutan.

Telah di validasi dengan seksama oleh validator ahli Ibu Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta di Bogor pada tanggal 22 Oktober 2022, dan kemudian dapat digunakan untuk penelitian (pengambilan data) di lapangan.

Validator,



**Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd**  
**NIDN. 0316038302**

**Pedoman Wawancara Penelitian**  
**Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia**  
**(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus UMJ)**

Nama Lengkap: Muhammad Rafi Aulia Hadi (2018210073)

Status/Jabatan : Jakampus Persija/Pembina Jakampus UMJ/Alumni Jakampus UMJ/Pengurus Jakampus UMJ/Anggota Jakampus UMJ

Hari/Tanggal : Senin 25 Oktober 2021

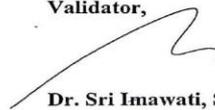
Tempat : Rumah Surabi 74

Dimensi	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Pertanyaan	Jawaban
Pola interaksi	a. Definisi interaksi sosial	1) Menjelaskan definisi interaksi sosial 2) Menggambarkan pentingnya interaksi sosial	1, 2 3, 4	1. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi? 2. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi sosial? 3. Seberapa penting interaksi sosial menurut kamu? 4. Menurut kamu perlukah interaksi sosial dilakukan?	1. Hubungan satu arah kpd sebab akibat. 2. Tingkah laku antara 2 pihak atau lebih. 3. Penting, karena manusia butuh interaksi. 4. Perlu
	b. Faktor-faktor interaksi sosial	1) Mengkategorikan faktor-faktor interaksi sosial	5, 6 7, 8	5. Apa yang kamu ketahui tentang faktor interaksi sosial imitasi?	5. Perilaku yg dilakukan seseorang melalui tahapan dari objek lain.

	3) Interaksi sosial Jakampus UMJ	1) Menyesuaikan saat melakukan interaksi sosial di komunitas Jakampus UMJ	21, 22	21. Berilah contoh interaksi sosial formal antar Jakampus UMJ?	21. Kopdar seminggu sekali dihari Jumat. Gathering.
		2) Membiasakan melakukan interaksi sosial yang baik dan bijaksana	23, 24	22. Berilah contoh interaksi sosial tidak formal antar Jakampus UMJ? 23. Apakah interaksi sosial antar Jakampus UMJ sudah berjalan dengan baik? 24. Upaya yang kamu lakukan dalam menyelesaikan konflik interaksi sosial antar Jakampus UMJ?	22. Nobar, fan football, acara musik. 23. Hampir baik, karena setiap anggota mempunyai locibukan masing-masing sehingga sulit untuk berkumpul. 24. mengatasinya melakukan pertemuan setiap minggunya untuk memecahkan masalah.

Telah di validasi dengan seksama oleh validator ahli Ibu Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta di Bogor pada tanggal 22 Oktober 2022, dan kemudian dapat digunakan untuk penelitian (pengambilan data) di lapangan.

Validator,



Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd

NIDN. 0316038302

**Pedoman Wawancara Penelitian**  
**Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia**  
**(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus UMJ)**

Nama Lengkap: *Adi Setiawan (2016510038)*

Status/Jabatan : *Jakampus Persija/Pembina Jakampus UMJ/Alumni Jakampus UMJ/Pengurus Jakampus UMJ/Anggota Jakampus UMJ*

Hari/Tanggal : *Senin 25 oktober 2021*

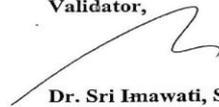
Tempat : *Rumah Surabaya 79*

Dimensi	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Pertanyaan	Jawaban
Pola interaksi	a. Definisi interaksi sosial	1) Menjelaskan definisi interaksi sosial	1, 2	1. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi?	1. Suatu komunikasi antara hubungan antara kelompok dg kel-
		2) Menggambarkan pentingnya interaksi sosial	3, 4	2. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi sosial? 3. Seberapa penting interaksi sosial menurut kamu? 4. Menurut kamu perlukah interaksi sosial dilakukan?	2. Hubungan antara kelompok dengan kelompok lain. 3. Penting sekali. Berinteraksi bisa membangun silaturahmi. 4. Perlu, menurut saya bisa menjaga tali persaudaraan.
	b. Faktor-faktor interaksi sosial	1) Mengkategorikan faktor-faktor interaksi sosial	5, 6 7, 8	5. Apa yang kamu ketahui tentang faktor interaksi sosial imitasi?	5. Dapat terjadi. menurut perilaku orang lain / pihak lain.

	3) Interaksi sosial Jakampus UMJ	1) Menyesuaikan saat melakukan interaksi sosial di komunitas Jakampus UMJ	21, 22	21. Berilah contoh interaksi sosial formal antar Jakampus UMJ?	21. Kopdar, santunan anak yatim dibulan Ramadhan & kegiatan Nekar. ketika Persija main di luar kandang.
		2) Membiasakan melakukan interaksi sosial yang baik dan bijaksana	23, 24	22. Berilah contoh interaksi sosial tidak formal antar Jakampus UMJ? 23. Apakah interaksi sosial antar Jakampus UMJ sudah berjalan dengan baik? 24. Upaya yang kamu lakukan dalam menyelesaikan konflik interaksi sosial antar Jakampus UMJ?	22. Sparing sepakbola antar komunitas kumpul <sup>xx</sup> atau nongkrong. 23. Sudah berjalan dg baik antar sesama anggota Jakampus dan Jakemani. 24. mempertemukan pihak yang bermasalah dan di selesaikan secara kekeluargaan dan menjaga nama baik komunitas.

Telah di validasi dengan seksama oleh validator ahli Ibu Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta di Bogor pada tanggal 22 Oktober 2022, dan kemudian dapat digunakan untuk penelitian (pengambilan data-data) di lapangan.

Validator,



**Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd**  
**NIDN. 0316038302**

**Pedoman Wawancara Penelitian**  
**Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia**  
**(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus UMJ)**

Nama Lengkap: Farhan Fahlevi (2017570003)

Status/Jabatan : Jakampus Persija/Pembina Jakampus UMJ/Alumni Jakampus UMJ/Pengurus Jakampus UMJ/Anggota Jakampus UMJ

Hari/Tanggal : Senin 26 Oktober 2021

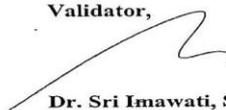
Tempat : Rumah Surabi Jg

Dimensi	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Pertanyaan	Jawaban
Pola interaksi	a. Definisi interaksi sosial	1) Menjelaskan definisi interaksi sosial 2) Menggambarkan pentingnya interaksi sosial	1, 2 3, 4	1. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi? 2. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi sosial? 3. Seberapa penting interaksi sosial menurut kamu? 4. Menurut kamu perlukah interaksi sosial dilakukan?	1. Berkomunikasi 2. komunikasi yg dibangun dalam ru lingkup sosial. 3. penting banget untuk mengetahui perspektif orang lain terhadap top interaksi sosialnya. 4. perlu
	b. Faktor-faktor interaksi sosial	1) Mengkategorikan faktor-faktor interaksi sosial	5, 6 7, 8	5. Apa yang kamu ketahui tentang faktor interaksi sosial imitasi?	5. Perekrutan / komunikasi yg di buat atau dimanipulasi agar menyerupai.

	3) Interaksi sosial Jakampus UMJ	1) Menyesuaikan saat melakukan interaksi sosial di komunitas Jakampus UMJ	21, 22	21. Berilah contoh interaksi sosial formal antar Jakampus UMJ?	21. Satuan anak yatim, korpri, family gathering, bagi tkjil.
		2) Membiasakan melakukan interaksi sosial yang baik dan bijaksana	23, 24	22. Berilah contoh interaksi sosial tidak formal antar Jakampus UMJ? 23. Apakah interaksi sosial antar Jakampus UMJ sudah berjalan dengan baik? 24. Upaya yang kamu lakukan dalam menyelesaikan konflik interaksi sosial antar Jakampus UMJ?	22. Diskusi mengenai sepakbola, keilmuan kampus, permasalahan terkait dinamika kampus. 23. sejauh ini berjalan dengan baik. 24. Mengadakan pertemuan berupa korpri atau family gathering.

Telah di validasi dengan seksama oleh validator ahli Ibu Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta di Bogor pada tanggal 22 Oktober 2022, dan kemudian dapat digunakan untuk penelitian (pengambilan data-data) di lapangan.

Validator,



**Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd**  
**NIDN. 0316038302**

**Pedoman Wawancara Penelitian**  
**Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia**  
**(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus UMJ)**

Nama Lengkap: Teguh Agus Wahyuda (2015840035)

Status/Jabatan : Jakampus Persija/Pembina Jakampus UMJ/Alumni Jakampus UMJ/Pengurus Jakampus UMJ/Anggota Jakampus UMJ

Hari/Tanggal : Senin 25 Oktober 2021

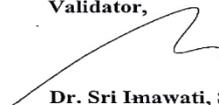
Tempat : Rumah Surabaya 74

Dimensi	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Pertanyaan	Jawaban
Pola interaksi	a. Definisi interaksi sosial	1) Menjelaskan definisi interaksi sosial	1, 2	1. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi?	1. Percakapan antara lawan bicara.
		2) Menggambarkan pentingnya interaksi sosial	3, 4	2. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi sosial? 3. Seberapa penting interaksi sosial menurut kamu? 4. Menurut kamu perlukah interaksi sosial dilakukan?	2. Komunikasi dengan masyarakat. 3. Sangat penting, karena sebagai manusia harus dibarengi dengan Habuminanar. 4. Perlu
	b. Faktor-faktor interaksi sosial	1) Mengkategorikan faktor-faktor interaksi sosial	5, 6 7, 8	5. Apa yang kamu ketahui tentang faktor interaksi sosial imitasi?	5. Interaksi sesuai dengan meniru orang lain.

	3) Interaksi sosial Jakampus UMJ	1) Menyesuaikan saat melakukan interaksi sosial di komunitas Jakampus UMJ	21, 22	21. Berilah contoh interaksi sosial formal antar Jakampus UMJ?	21. Sitakurrahmi antar Suporter Jakampus umj + Santunan anak yatim.
		2) Membiasakan melakukan interaksi sosial yang baik dan bijaksana	23, 24	22. Berilah contoh interaksi sosial tidak formal antar Jakampus UMJ? 23. Apakah interaksi sosial antar Jakampus UMJ sudah berjalan dengan baik? 24. Upaya yang kamu lakukan dalam menyelesaikan konflik interaksi sosial antar Jakampus UMJ?	22. Ngumpul bareng sesama Jakampus umj. 23. Sudah 24. Diskusi atau musyawarah masalah dan menyelesaikan sudi terbaik.

Telah di validasi dengan seksama oleh validator ahli Ibu Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta di Bogor pada tanggal 22 Oktober 2022, dan kemudian dapat digunakan untuk penelitian (pengambilan data-data) di lapangan.

Validator,



Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd

NIDN. 0316038302

**Pedoman Wawancara Penelitian**  
**Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia**  
**(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus UMJ)**

Nama Lengkap: Monita Harrari

Status/Jabatan : Jakampus Persija/Pembina Jakampus UMJ/Alumni Jakampus UMJ/Pengurus Jakampus UMJ/Anggota Jakampus UMJ

Hari/Tanggal : 23 Oktober 2021

Mahasiswa UMJ

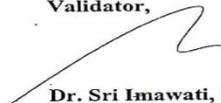
Tempat : Kumah Surabaya 74

Dimensi	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Pertanyaan	Jawaban
Pola interaksi	a. Definisi interaksi sosial	1) Menjelaskan definisi interaksi sosial	1, 2	1. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi?	1. Komunikasi Individu antar Individu
		2) Menggambarkan pentingnya interaksi sosial	3, 4	2. Apa yang kamu ketahui tentang interaksi sosial? 3. Seberapa penting interaksi sosial menurut kamu? 4. Menurut kamu perlukah interaksi sosial dilakukan?	2. Komunikasi dengan sesama makhluk sosial atau manusia 3. Iya Sangat Penting, karena kita sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri 4. ya sangat perlu, alasannya karena kita makhluk sosial
	b. Faktor-faktor interaksi sosial	1) Mengkategorikan faktor-faktor interaksi sosial	5, 6 7, 8	5. Apa yang kamu ketahui tentang faktor interaksi sosial imitasi?	5. komunikasi yang dilakukan karena sudah melihat orang lain terlebih dahulu.

3) Interaksi sosial Jakampus UMJ	1) Menyesuaikan saat melakukan interaksi sosial di komunitas Jakampus UMJ	21, 22	21. Berilah contoh interaksi sosial formal antar Jakampus UMJ?	21. membuat acara seperti santoran, acara musik
	2) Membiasakan melakukan interaksi sosial yang baik dan bijaksana	23, 24	22. Berilah contoh interaksi sosial tidak formal antar Jakampus UMJ? 23. Apakah interaksi sosial antar Jakampus UMJ sudah berjalan dengan baik? 24. Upaya yang kamu lakukan dalam menyelesaikan konflik interaksi sosial antar Jakampus UMJ?	22. membuat acara nobar 23. sudah cukup baik tetapi belum maksimal 24. memberi komunikasi dengan lebih jelas lagi agar komunikasi tetap terus terjaga dengan baik

Telah di validasi dengan seksama oleh validator ahli Ibu Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta di Bogor pada tanggal 22 Oktober 2022, dan kemudian dapat digunakan untuk penelitian (pengambilan data-data) di lapangan.

Validator,



**Dr. Sri Imawati, S.Pd, M.Pd**  
**NIDN. 0316038302**

## Hasil Catatan Lapangan

### TAMBAHAN DATA PENELITIAN SKRIPSI

Pola Interaksi Suporter Sepakbola di Indonesia

(Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta)

Nama kegiatan: Nobar Jakampus UMJ

Tempat : Kampus UMJ

Hari / Tanggal : Selasa, 26 Oktober 2021

Waktu : 19:30 WIB – Selesai

Peserta : Jakampus UMJ

Berikut adalah notulen pelaksanaan nobar Jakampus UMJ

Tempat nobar berpindah yg harusnya di masjid jd di belakang masjid.

Persiapan kurang bagus.

Pertandingan antara Persija vs Persebaya.

Peserta yg datang berjumlah 8 orang, ketua, alumni, pembina, pengurus d anggota.

Interaksi antar anggota kurang bagus.

Pertandingan nobar dibantu oleh ta'mir d bosen.

Anak<sup>sr</sup> wyo k lemas karena Persija belum menang.

Komentar yg kurang bagus dari para anggota untuk permainan Persija ditengah pertandingan ada ang- & anggota baru yg datang bergabung.

Anak<sup>sr</sup> sedih karena pertandingan berakhir kalah.

## Surat-Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Jalan Prof. Dr. Hamka Km.2 Kampus III Ngaliyan Semarang Kode Pos 50185  
Telepon (024) 76435986; Website: [www.fisip.walisongo.ac.id](http://www.fisip.walisongo.ac.id)

Nomor : 2240/Un.10.6/K/KM.05.01/10/2021  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Semarang, 18 Oktober 2021

Yth.  
Alumni Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Di tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan *Penulisan Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Walisongo, maka kami mohon perkenan Bapak/Tbu pimpinan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melakukan Penelitian Skripsi yang berjudul "**POLA INTERAKSI SUPORTER SEPAKBOLA DI INDONESIA (Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta)**"

di tempat/instansi yang Bapak/Tbu pimpin.

Nama : Septi Mawar Sari  
NIM : 1506026063  
Semester : XIII  
Jurusan : Sosiologi  
Tempat/ Tgl lahir : Batang, 21 September 1996  
CP/e-mail : 089510616635 / [septimawar4@gmail.com](mailto:septimawar4@gmail.com)  
Nama Ayah/ Ibu : Agus Dwi Purwanto / Sugiarti  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Dk. Krajan Ds. Krengseng RT.01 RW.02 Kec. Gringsing  
Kab. Batang.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



An. Dekan  
Fakultas Akademik

H.A. Gunawan, S.Ag, M.H

Tembusan :  
Dekan FISIP UIN Walisongo



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Jalan Prof. Dr. Hamka Km.2 Kampus III Ngaliyan Semarang Kode Pos 50185  
Telepon (024) 76435986; Website: [www.fisip.walisongo.ac.id](http://www.fisip.walisongo.ac.id)

Nomor : 2241/Un.10.6/K/KM.05.01/10/2021 Semarang, 18 Oktober 2021  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.  
Jakampus Persija (Pusat)  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan *Penulisan Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Walisongo, maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melakukan Penelitian Skripsi yang berjudul "**POLA INTERAKSI SUPORTER SEPAKBOLA DI INDONESIA (Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta)**"

di tempat/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Septi Mawar Sari  
NIM : 1506026063  
Semester : XIII ( Tiga belas )  
Jurusan : Sosiologi  
Tempat/ Tgl lahir : Batang, 21 September 1996  
CP/e-mail : 089510616635 / septimawar4@gmail.com  
Nama Ayah/ Ibu : Agus Dwi Purwanto / Sugiarti  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Dk. Krajan Ds. Krengseng RT.01 RW.02 Kec. Gringsing  
Kab. Batang.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



**H.A Gunawan, S.Ag, M.H**

Tembusan :  
Dekan FISIP UIN Walisongo



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Jalan Prof. Dr. Hamka Km. 2 Kampus III Ngaliyan Semarang Kode Pos 50185  
Telepon (024) 76435986; Website: [www.fisip.walisongo.ac.id](http://www.fisip.walisongo.ac.id)

Nomor : 2242/Un.10.6/K/KM.05.01/10/2021 Semarang, 18 Oktober 2021  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.  
Ketua Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan *Penulisan Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Walisongo, maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melakukan Penelitian Skripsi yang berjudul "**POLA INTERAKSI SUPORTER SEPAKBOLA DI INDONESIA (Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta)**"

di tempat/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Septi Mawar Sari  
NIM : 1506026063  
Semester : XIII ( Tiga belas )  
Jurusan : Sosiologi  
Tempat/ Tgl lahir : Batang, 21 September 1996  
CP/e-mail : 089510616635 / septimawar4@gmail.com  
Nama Ayah/ Ibu : Agus Dwi Purwanto / Sugiarti  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Dk. Krajan Ds. Krengseng RT.01 RW.02 Kec. Gringsing  
Kab. Batang.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



An. Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

UIN Walisongo

SEMARANG

REPUBLIK INDONESIA

Gunawan, S.Ag, M.H

Tembusan :  
Dekan FISIP UIN Walisongo



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Jalan Prof. Dr. Hamka Km. 2 Kampus III Ngaliyan Semarang Kode Pos 50185  
Telepon (024) 76435986; Website: [www.fisip.walisongo.ac.id](http://www.fisip.walisongo.ac.id)

Nomor : 2243/Un.10.6/K/KM.05.01/10/2021 Semarang, 18 Oktober 2021  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.  
Pembina Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan *Penulisan Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Walisongo, maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melakukan Penelitian Skripsi yang berjudul "**POLA INTERAKSI SUPORTER SEPAKBOLA DI INDONESIA (Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta)**"

di tempat/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Septi Mawar Sari  
NIM : 1506026063  
Semester : XIII ( Tiga belas )  
Jurusan : Sosiologi  
Tempat/ Tgl lahir : Batang, 21 September 1996  
CP/e-mail : 089510616635 / septimawar4@gmail.com  
Nama Ayah/ Ibu : Agus Dwi Purwanto / Sugiarti  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Dk. Krajan Ds. Krengseng RT.01 RW.02 Kec. Gringsing  
Kab. Batang.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



An Dekan  
Keb. bag Akademik

Gunawan, S.Ag, M.H

Tembusan :  
Dekan FISIP UIN Walisongo



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Jalan Prof. Dr. Hamka Km.2 Kampus III Ngaliyan Semarang Kode Pos 50185  
Telepon (024) 76435986; Website: [www.fisip.walisongo.ac.id](http://www.fisip.walisongo.ac.id)

Nomor : 2244/Un.10.6/K/KM.05.01/10/2021  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Semarang, 18 Oktober 2021

Yth.  
Pengurus Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan **Penulisan Skripsi** Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Walisongo, maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melakukan Penelitian Skripsi yang berjudul **"POLA INTERAKSI SUPORTER SEPAKBOLA DI INDONESIA (Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta)"**

di tempat/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Septi Mawar Sari  
NIM : 1506026063  
Semester : XIII ( Tiga belas )  
Jurusan : Sosiologi  
Tempat/ Tgl lahir : Batang, 21 September 1996  
CP/e-mail : 089510616635 / septimawar4@gmail.com  
Nama Ayah/ Ibu : Agus Dwi Purwanto / Sugiarti  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Dk. Krajan Ds. Krengseng RT.01 RW.02 Kec. Gringsing  
Kab. Batang.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



A. Dekan  
Dib. bag Akademik

**H.A. Gunawan, S.Ag, M.H**

Tembusan :  
Dekan FISIP UIN Walisongo



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Jalan Prof. Dr. Hamka Km.2 Kampus III Ngaliyan Semarang Kode Pos 50185  
Telepon (024) 76435986; Website: [www.fisip.walisongo.ac.id](http://www.fisip.walisongo.ac.id)

Nomor : 2245/Un.10.6/K/KM.05.01/10/2021  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Semarang, 18 Oktober 2021

Yth.  
Dr. Sri Imawati, S.Pd M.Pd (Dosen UMJ)  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan *Penulisan Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Walisongo, maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melakukan Penelitian Skripsi yang berjudul "**POLA INTERAKSI SUPORTER SEPAKBOLA DI INDONESIA (Studi Pada Komunitas Suporter Persija Jakampus Universitas Muhammadiyah Jakarta)**"

di tempat/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Septi Mawar Sari  
NIM : 1506026063  
Semester : XIII ( Tiga belas )  
Jurusan : Sosiologi  
Tempat/ Tgl lahir : Batang, 21 September 1996  
CP/e-mail : 089510616635 / septimawar4@gmail.com  
Nama Ayah/ Ibu : Agus Dwi Purwanto / Sugiarti  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Dk. Krajan Ds. Krengseng RT.01 RW.02 Kec. Gringsing  
Kab. Batang.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



At. Dekan  
Keb.ub. bag Akademik

*[Signature]*  
H. A. Gunawan, S.Ag, M.H

Tembusan :  
Dekan FISIP UIN Walisongo

Foto-foto sebelum penelitian









**Foto-Foto saat penelitian**











CS Scanned with CamScanner





CS Scanned with CamScanner

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Septi Mawar Sari  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 21 September 1996  
Nama Ayah : Agus Dwi Purwanto  
Nama Ibu : Sugiarti  
Alamat : Dukuh Krajan Desa Krengseng RT/RW 01/O2 Nomor 16  
Kec. Gringsing Kab. Batang Jateng  
No. Hp : 083894284515  
Alamat E-mail : [Septimawar4@gmail.com](mailto:Septimawar4@gmail.com)

### B. Latar Belakang Pendidikan

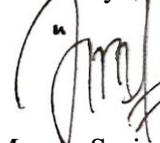
1. MI Islamiyah Krengseng : 2009 (Lulus)
2. SMP N 3 Gringsing : 2012 (Lulus)
3. SMA N 1Rowosari : 2015 (Lulus)
4. UIN Walisongo Semarang (S1): 2015-2021

### C. Riwayat Organisasi

1. Anggota PMII Rayon UIN tahun 2012
2. Anggota Roban Rewo-Rewo tahun 2017 – sekarang
3. Anggota The Jakmania tahun 2017 - sekarang

Semarang, 26 November 2021

Hormat saya,



Septi Mawar Sari

(1506026063)